

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
MENGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI TIMBULHARJO DEPOK SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

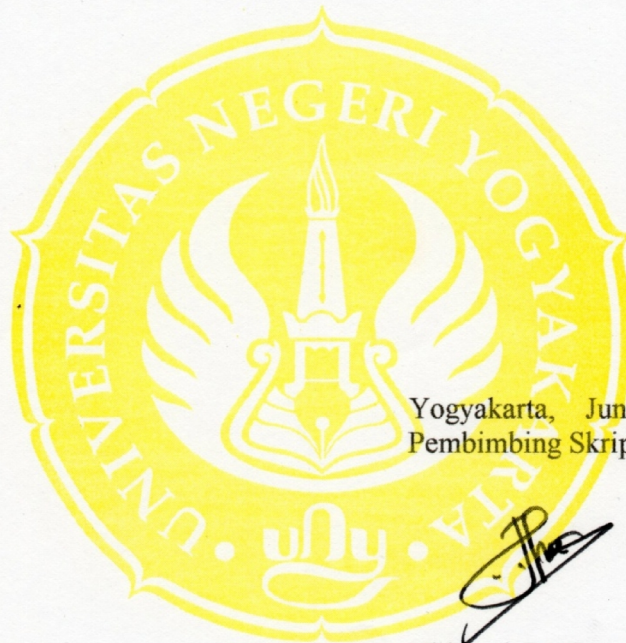


Oleh
Budi Rahmanto
NIM 09108247051


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TIMBULHARJO DEPOK SLEMAN**” yang disusun oleh Budi Rahmanto , NIM 09108247051 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2013
Pembimbing Skripsi


Hidayati, M.Hum.
NIP. 19560721 198501 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2013
Yang menyatakan,



Budi Rahmanto
NIM. 09108247051

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TIMBULHARJO DEPOK SLEMAN” yang disusun oleh Budi Rahmanto, NIM 09108247051 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 05 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hidayati, M. Hum.	Ketua Penguji		12 Juni 2013
Supartinah, M. Hum.	Sekretaris Penguji		12 Juni 2013
Deni Hardianto, M. Pd.	Penguji Utama		12 Juni 2013

Yogyakarta, 25 JUN 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Allah meninggikan derajat orang- orang yang beriman diantara kamu dan orang- orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Terjemahan Q.S. Al-Mujaadilah: 11)

“Sesungguhnya sesudah (bersama) kesulitan itu ada kemudahan”

(Terjemahan Q.S. Al Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillahirabbil‘aalamiin segala puja dan puji bagi Allah Swt.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ∞ Ayahanda Sutardja dan Ibunda Muslimah yang telah ikhlas mendo’akan, mengorbankan tenaga, dan pikiran, serta hartanya untuk mengasuh, mendidik, memberi dukungan, dan nasehat pada penulis demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis.
- ∞ Istriku, Sukamiyati yang selalu mendo’akan, memberi dorongan, dan semangat.
- ∞ Para ustaz dan ustazah yang telah ikhlas mengajarkan ilmunya pada penulis, semoga amal shalih beliau diterima oleh Allah dan selalu mendapatkan limpahan Rahmat serta Kenikmatan dari-Nya

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
MENGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI TIMBULHARJO DEPOK SLEMAN**

Oleh:
Budi Rahmanto
NIM 09108247051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD N Timbulharjo Depok Sleman melalui penggunaan media *powerpoint*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini siswa kelas IV SD N Timbulharjo tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Desain penelitian ini menggunakan model *Kemmis* dan *Mc. Taggart*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes prestasi belajar, lembar observasi, dan kamera. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Indikator penelitian ini adalah minimal 75% dari seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran telah mencapai taraf kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu nilai ≥ 70 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Timbulharjo Depok Sleman. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Nilai rata-rata kelas sebelum dikenai tindakan yaitu 59, pada siklus I meningkat menjadi 77,1 dan pada siklus II menjadi 81,6. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada pra tindakan sebanyak 11 siswa atau sebesar 39,3%, pada siklus I meningkat menjadi 18 siswa atau sebesar 64,3%, dan pada siklus II menjadi 25 siswa atau sebesar 89,3%.

Kata Kunci: *prestasi belajar IPS, Media Powerpoint*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Timbulharjo Depok Sleman” ini dengan baik.

Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kebijakan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Haryanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan atas pelaksanaan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sugito, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Ibu Hidayati, M.Hum. selaku Ketua Jurusan PPSD sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan rekomendasi dan bantuan dari awal pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen PGSD yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Ibu Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat yang bermanfaat.
7. Ibu Mujinem, M.Hum. selaku pembimbing dalam penyusunan instrumen observasi dan soal tes.
8. Ibu MM. Suyatini, S.Pd. selaku Kepala sekolah SD N Timbulharjo yang telah memberikan izin penelitian.
9. Bapak dan ibu guru SD N Timbulharjo yang telah banyak membantu dalam penelitian.
10. Siswa kelas IV SD N Timbulharjo yang telah bersedia sebagai subjek dalam penelitian ini.
11. Istriku, Sukamiyati yang telah memberikan semangat dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman kelas F PKS angkatan 2009 yang telah memberikan bantuan dan motivasi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan amalan tersebut sebagai bekal di akherat nanti. Amin.

Penulis

Budi Rahmanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan tentang IPS	7
1. Pengertian IPS	7
2. Ruang Lingkup Materi IPS	8
3. Tujuan IPS	11
B. Tinjauan tentang Pembelajaran	12
1. Pengertian Pembelajaran	12
2. Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem.....	13

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran	15
C. Tinjauan Prestasi Belajar	18
1. Pengertian Prestasi Belajar	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	19
D. Tinjauan tentang Karakteristik Siswa SD	21
E. Tinjauan tentang Media Pembelajaran	23
1. Pengertian Media Pembelajaran	23
2. Manfaat dan Fungsi Peranan Media Pembelajaran	24
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran	26
F. Tinjauan tentang Media Powerpoint	27
1. Pengertian <i>Powerpoint</i>	27
2. Prinsip-prinsip Media <i>Powerpoint</i>	28
3. Keunggulan powerpoint	30
4. Langkah-langkah membuat Media <i>Powerpoint</i>	31
5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menggunakan media <i>powerpoint</i>	32
G. Kerangka Pikir.....	36
H. Hipotesis Tindakan.....	37
I. Definisi Operasional Variabel	37
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Desain Penelitian	39
C. <i>Setting</i> Penelitian	42
D. Subjek dan Objek Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Analisis Data	45
H. Uji Validitas Instrumen	47
I. Indikator Keberhasilan	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Situasi dan Lokasi Penelitian	48
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	48
3. Waktu Penelitian	49
4. Deskripsi Data Awal Pra Tindakan	49
5. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I	51
6. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II	60
B. Pembahasan	72
1. Peningkatan Hasil Penelitian Siklus I	72
2. Peningkatan Hasil Penelitian Siklus II	73
C. Keterbatasan Penelitian	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 75
A.Kesimpulan	75
B.Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA	 77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Ketuntasan Siswa pada UAS semester I untuk Pelajaran IPS	4
Tabel 2.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas IV Semester 2	10
Tabel 3.	Kriteria Penilaian Lembar Observasi Guru	46
Tabel 4.	Kriteria Penilaian lembar Observasi Siswa	46
Tabel 5.	Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan	49
Tabel 6.	Prestasi Belajar IPS Siklus I	56
Tabel 7.	Perbandingan Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan dengan Tindakan Siklus I	57
Tabel 8.	Prestasi Belajar IPS Siklus II	67
Tabel 9.	Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siklus I dengan Siklus II	68
Tabel 10.	Perbandingan Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model <i>Kemmis</i> dan <i>Mc. Taggart</i>	40
Gambar 2. Diagram Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan.....	50
Gambar 3. Diagram Prestasi Belajar IPS Siklus I.....	56
Gambar 4. Diagram Perbandingan Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan dengan Siklus I.....	58
Gambar 5. Diagram Prestasi Belajar IPS Siklus II	67
Gambar 6. Diagram Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siklus I dengan Siklus II	69
Gambar 7. Diagram Perbandingan Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	81
Lampiran 2.	Jadwal Pelajaran Kelas IV SD Negeri Timbulharjo Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013	82
Lampiran 3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	83
Lampiran 4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SiklusII	88
Lampiran 5.	Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i> Siklus I	93
Lampiran 6.	Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i> Siklus II.....	94
Lampiran 7.	Lembar Soal <i>Pre Test</i>	95
Lampiran 8.	Lembar Soal <i>Post Test</i> Siklus I	99
Lampiran 9.	Lembar Soal <i>Post Test</i> Siklus II	104
Lampiran 10.	Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i>	109
Lampiran 11.	Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> Siklus I	110
Lampiran 12.	Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> Siklus II	111
Lampiran 13.	Kisi-kisi Instrumen Observasi Guru Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i>	112
Lampiran 14.	Kisi-kisi Instrumen Observasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i>	113
Lampiran 15.	Instrumen Lembar Observasi Guru Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i>	114
Lampiran 16.	Instrumen Lembar Observasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i>	116
Lampiran 17.	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1	118
Lampiran 18.	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2	119
Lampiran 19.	Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1	120
Lampiran 20.	Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2	121
Lampiran 21.	Pekerjaan Rumah Siklus I Pertemuan 1	122
Lampiran 22.	Pekerjaan Rumah Siklus II Pertemuan 1	123
Lampiran 23.	Nilai UAS Semester I	125
Lampiran 24.	Nilai <i>Pre Test</i>	126
Lampiran 25.	Nilai <i>Post Test</i> Siklus I.....	127
Lampiran 26.	Nilai <i>Post Test</i> Siklus II.....	128
Lampiran 27.	Rekapitulasi Nilai <i>Pre Test</i> , Siklus I, Siklus II.....	129
Lampiran 28.	Lembar Hasil Observasi Guru Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> siklus I Pertemuan 1.....	130
Lampiran 29.	Lembar Hasil Observasi Guru Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> siklus I Pertemuan 2.....	133
Lampiran 30.	Lembar Hasil Observasi Guru Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> siklus II Pertemuan 1	136
Lampiran 31.	Lembar Hasil Observasi Guru Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> siklus II Pertemuan 2	139
Lampiran 32.	Lembar Hasil Observasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> siklus I Pertemuan 1.....	142
Lampiran 33.	Lembar Hasil Observasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> siklus I Pertemuan 2.....	145

Lampiran 34. Lembar Hasil Observasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> siklus II Pertemuan 1	148
Lampiran 35. Lembar Hasil Observasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> siklus II Pertemuan 2	151
Lampiran 36. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	154
Lampiran 37. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	157
Lampiran 38. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	159
Lampiran 39. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	161
Lampiran 40. Surat Persetujuan Validasi.....	163
Lampiran 41. Surat Permohonan Izin Penelitian	164
Lampiran 42. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	165
Lampiran 43. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus I.....	166
Lampiran 44. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus II.....	175

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No. 20 tahun 2003).

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan sekaligus memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, diyakini bahwa manusia sekarang tidak jauh berbeda dengan generasi manusia masa lampau, yang dibandingkan dengan manusia sekarang, telah sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang

yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya.

Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola lama. Selain tuntutan tersebut masyarakat menginginkan kebutuhan akan informasi dan komunikasi, karena informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada kemajuan di bidang pendidikan. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan komunikasi dan lain sebagainya memberi arah tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tuntutan inilah yang membuat kebijaksanaan memanfaatkan media teknologi dalam pengelolaan pendidikan.

Sebagai bagian dari kebudayaan, pendidikan sebenarnya lebih memusatkan diri pada proses belajar mengajar untuk membantu anak didik menggali, menemukan, mempelajari, mengetahui, dan menghayati nilai-nilai yang berguna, baik bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara sebagai keseluruhan (Sudarwan, 1995:3). Selain itu pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, supaya anak didik menjadi manusia yang berkualitas, profesional, terampil, kreatif, dan inovatif. Pemerintah Republik Indonesia telah bertekad memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara Indonesia untuk menikmati pendidikan yang bermutu, sebagai langkah utama meningkatkan taraf hidup warga negara sebagai agen pembaharu, pendidikan bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mewariskan nilai untuk dinikmati

anak didik yang selanjutnya nilai tersebut akan ditransfer dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu observasi, kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Timbulharjo Depok Sleman kurang optimal dalam memanfaatkan maupun memberdayakan sumber belajar, karena pembelajaran IPS di kelas IV tersebut cenderung masih konvensional, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), text book, dan sedikit media. Guru hanya menggunakan media konvensional yaitu berupa papan tulis, kapur, buku pegangan siswa, dan LKS. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sedangkan siswa masih nampak pasif. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam setiap penyampaian materi pelajaran IPS, karena menurut guru metode ceramah merupakan metode yang paling mudah dilaksanakan oleh setiap guru. Hal ini menyebabkan banyak siswa di kelas IV SD Negeri Timbulharjo Depok Sleman menganggap proses pembelajaran IPS adalah sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang variatif, dan berbagai keluhan lainnya.

Kurang efektifnya pembelajaran menggunakan metode ceramah serta minimnya media pembelajaran menyebabkan siswa bosan dan kurang berminat untuk mengikuti pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan akhir semester I kelas IV SD Negeri Timbulharjo. Ada beberapa siswa pada pelajaran IPS belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM dari pelajaran IPS adalah 70. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya 9 siswa

atau sebesar 32,1% sedangkan yang mendapatkan nilai kurang dari 70 ada 19 siswa atau sebesar 67,9%. Hal tersebut menandakan ketuntasan belajar IPS belum maksimal.

Tabel 1. Data Ketuntasan Siswa pada UAS Semester I untuk Pelajaran IPS

Jumlah siswa		Persentase		Rata-rata Kelas
T	BT	T	BT	
9	19	32,1%	67,9%	69

Sumber: lampiran 23 halaman 119

Berdasarkan kenyataan di atas peneliti mencoba memanfaatkan media *powerpoint* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo, Depok, Sleman.

Alamul Huda (2007:23) menyatakan bahwa *Microsoft Powerpoint* adalah salah satu bagian dari *Microsoft Office* yang ditujukan untuk membuat *slide-slide* presentasi yang menarik. Media *powerpoint* di setiap slidanya dapat menampilkan teks dan gambar bergerak dengan tata suara dan tata warna yang disesuaikan dengan penggunaannya sehingga dapat merangsang minat dan ketertarikan siswa terhadap suatu materi. Konsep pembelajaran yang dikemas dalam *powerpoint* dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dan meningkatkan motivasi siswa serta membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan prestasi siswa pula.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPS masih konvensional, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

2. Kurang variasi dalam pembelajaran membuat siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran IPS.
3. Masih sedikitnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS. Guru hanya menggunakan media konvensional yaitu berupa papan tulis, kapur, buku pegangan siswa, dan LKS sehingga membuat siswa bosan dan kurang berminat mengikuti pelajaran IPS.
4. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo dalam pembelajaran IPS masih rendah yaitu 32,1% dibawah KKM yang ditentukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, tidak semua masalah tersebut akan diteliti. Dalam penelitian ini masalah hanya dibatasi pada upaya meningkatkan prestasi belajar IPS menggunakan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo, Depok, Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut. Apakah penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo, Depok, Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS menggunakan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo, Depok, Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai khasanah pengetahuan bagi pembaca dan bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian lanjutan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sumbangan bagi guru dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS di SD Negeri Timbulharjo Depok Sleman.

b. Bagi siswa

Media *powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan media *powerpoint* untuk pembelajaran-pembelajaran mata pelajaran yang lain.

d. Bagi peneliti

Untuk memberikan gambaran secara lengkap bahwa penggunaan media dalam suatu pembelajaran sangatlah penting.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang IPS

1. Pengertian IPS

Permendiknas (2008: 161) menjelaskan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan terjemahan dari *social studies*. Isi dari IPS adalah bahan kajian geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik, dan psikologi, serta merupakan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan alam baik fisik maupun sosial. Berbagai disiplin ilmu tersebut selanjutnya diadaptasi, diseleksi, disusun secara sistematis yang digunakan sebagai program pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Amie Fajar (2005: 85), menyatakan bahwa Ilmu sosial merupakan suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Sedangkan Soetjipto (1978: 14) berpendapat bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu kelompok ilmu pengetahuan yang mempersoalkan manusia dan lingkungannya dan terdiri atas unsur-unsur geografi, sejarah ekonomi, kewargaan negara, politik, sosiologi, antropologi, dan psikologi.

IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari jenjang SD/MI/SDLB sampai jenjang SMP/MTs/SMPLB. Mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik

diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (BSNP, 2006: 175).

Udin Saripudin (1989: 2), mendefinisikan IPS adalah salah satu mata pelajaran yang dirancang dan dilaksanakan untuk mengembangkan karakteristik siswa dalam cara berfikir, bersikap dan berperilaku sosial untuk dapat hidup bermasyarakat menjadi warga negara Indonesia yang baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa IPS merupakan perpaduan berbagai disiplin ilmu sosial yang mempersoalkan kehidupan manusia dan lingkungannya yang bertujuan untuk membina warga negara yang baik. Melalui mata pelajaran IPS diharapkan dapat mengembangkan karakteristik siswa dalam cara berfikir, bersikap, dan berperilaku sosial agar dapat hidup bermasyarakat. Siswa diharapkan kelak menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai.

2. Ruang Lingkup Materi IPS

Ruang lingkup mata pelajaran IPS berdasarkan GBPP IPS SD (1993: 121) dibagi menjadi dua pokok bahasan yaitu:

a) ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial meliputi:

keluarga, masyarakat setempat, uang, tabungan, pajak, ekonomi setempat, wilayah propinsi, wilayah kepulauan, pemerintah daerah, Negara RI, pengenalan kawasan dunia,

b) ruang lingkup pengajaran sejarah meliputi:

sejarah lokal, kerajaan-kerajaan di Indonesia, tokoh dan peristiwa, bangunan bersejarah, Indonesia pada penjajahan Portugis, Spanyol, Belanda dan pendudukan Jepang dan beberapa peristiwa penting pada kemerdekaan.

Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut BSNP (2006: 176) meliputi aspek-aspek sebagai berikut a) manusia, tempat, dan lingkungan; b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; c) sistem sosial dan budaya; d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Materi pembelajaran IPS di bagi atas Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Standar kompetensi merupakan ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui, dan mahir dilakukan oleh peserta didik pada setiap tingkatan dari suatu materi yang diajarkan. Kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi peserta didik yang cakupan materinya lebih sempit. SK dan KD untuk mata pelajaran IPS yang ditujukan untuk siswa kelas IV SD semester 2 secara rinci di sajikan melalui tabel berikut ini.

Tabel 2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas IV Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Semester 1</p> <p>1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi</p>	<p>1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana</p> <p>1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya</p> <p>1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat</p> <p>1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)</p> <p>1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya</p> <p>1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya</p>
<p>Semester 2</p> <p>2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi</p>	<p>2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya</p> <p>2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya</p> <p>2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya</p>

Sumber: BSNP (2006)

Adapun ruang lingkup materi pelajaran dalam penelitian ini adalah materi IPS kelas IV dengan Standar Kompetensinya (SK) mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi Dasarnya (KD) adalah mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

3. Tujuan IPS

Permendiknas (2008: 162) berisi tentang tujuan mata pelajaran IPS, agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Etin Solihatin dan Rahardjo (2008: 15) menyatakan bahwa pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Hidayati (2002: 22) menyatakan bahwa tujuan IPS adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan

mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk membekali siswa dengan seperangkat konsep, nilai, sikap dan keterampilan yang bermanfaat kelak dalam kehidupannya agar dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi, serta menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya, sehingga lingkungan sosial masyarakatnya tersebut dapat dijadikan sebagai pilihan tempat hidup yang lebih baik.

B. Tinjauan tentang Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, Corey (Abdul Majid, 2007: 91).

Munif Chatib (Nur Abidah: 2012) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Sedangkan Knowles (Binti

Nurul Qomariayah: 2012) menyatakan bahwa pembelajaran adalah cara pengorganisasian peserta didik untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar-mengajar yaitu interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem

Pembelajaran merupakan suatu sistem. Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani "*systema*" yang berarti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri atas komponen-komponen atau elemen-elemen atau unsur-unsur sebagai sumber yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur, tidak secara acak yang saling membantu untuk mencapai suatu hasil/product, Zahara Idris (Rian Priyadi: 2012).

Djamarah (2006:41) berpendapat bahwa pembelajaran sebagai suatu sistem mengandung sejumlah komponen meliputi pendidik, peserta didik, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Oemar Hamalik (2005; 77) mengemukakan tujuh komponen dalam pembelajaran yang saling terintegrasi, yaitu sebagai berikut.

a. Tujuan

Semua aktivitas memiliki suatu tujuan, termasuk aktivitas pembelajaran. Tujuan pembelajaran berperan sebagai arah dan target pencapaian dari suatu kegiatan pembelajaran.

b. Siswa

Siswa merupakan komponen pembelajaran yang terpenting, karena komponen siswa sebagai pelaku belajar dalam proses pembelajaran.

c. Guru

Guru merupakan komponen pembelajaran yang berperan sebagai pelaksana dan penggerak kegiatan pembelajaran.

d. Materi Pelajaran

Materi pelajaran merupakan komponen isi pesan dalam kurikulum yang harus disampaikan kepada siswa.

e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah komponen cara pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pesan/materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.

f. Media Pembelajaran

Media adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi/materi pembelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan.

g. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen yang berperan untuk menetapkan keberhasilan dan kegagalan aktivitas pembelajaran. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Sebagai sebuah sistem, masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan yang utuh. Masing-masing komponen saling berinteraksi yaitu saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi. Misalnya dalam menentukan bahan pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah ditentukan, serta bagaimana materi itu disampaikan akan menggunakan strategi yang tepat yang didukung oleh media yang sesuai. Dalam menentukan evaluasi pembelajaran akan merujuk pada tujuan pembelajaran, bahan yang disediakan media dan strategi yang digunakan, begitu juga dengan komponen yang lainnya saling bergantung dan saling terkait.

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Prinsip-prinsip pembelajaran merupakan bagian penting yang perlu diketahui oleh guru. Dengan memahami prinsip-prinsip pembelajaran, seorang guru dapat membuat suatu acuan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan berjalan lebih efektif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sugandi (2000: 27) mengemukakan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut.

a. Kesiapan Belajar

Faktor kesiapan baik fisik maupun psikologis merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar. Kondisi fisik dan psikologis ini biasanya sudah terjadi pada diri siswa sebelum ia masuk kelas. Oleh karena itu, guru tidak dapat terlalu banyak berbuat. Namun, guru diharapkan dapat mengurangi

akibat dari kondisi tersebut dengan berbagai upaya pada saat membelajarkan siswa.

b. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek. Belajar sebagai suatu aktifitas yang kompleks membutuhkan perhatian dari siswa yang belajar. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui berbagai kiat untuk menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

c. Motivasi

Motif adalah kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif, saat orang melakukan aktifitas. Motivasi dapat menjadi aktif dan tidak aktif. Jika tidak aktif, maka siswa tidak bersemangat belajar. Dalam hal seperti ini, guru harus dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan baik.

d. Keaktifan Siswa

Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa sehingga siswa harus aktif. Dengan bantuan guru, siswa harus mampu mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya .

e. Mengalami Sendiri

Prinsip pengalaman ini sangat penting dalam belajar dan erat kaitannya dengan prinsip keaktifan. Siswa yang belajar dengan melakukan sendiri,

akan memberikan hasil belajar yang lebih cepat dan pemahaman yang lebih mendalam.

f. Pengulangan

Untuk mempelajari materi sampai pada taraf *insight*, siswa perlu membaca, berfikir, mengingat, dan latihan. Dengan latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut mudah diingat. Guru dapat mendorong siswa melakukan pengulangan, misalnya dengan memberikan pekerjaan rumah, membuat laporan dan mengadakan ulangan harian.

g. Materi Pelajaran yang Menantang

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu. Dengan sikap seperti ini motivasi anak akan meningkat. Rasa ingin tahu timbul saat guru memberikan pelajaran yang bersifat menantang atau problematis. Dengan pemberian materi yang problematis, akan membuat anak aktif belajar.

h. Balikan dan Penguatan

Balikan atau *feedback* adalah masukan penting bagi siswa maupun bagi guru. Dengan balikan, siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam suatu hal, dimana letak kekuatan dan kelemahannya. Balikan juga berharga bagi guru untuk menentukan perlakuan selanjutnya dalam pembelajaran.

Penguatan atau *reinforcement* adalah suatu tindakan yang menyenangkan dari guru kepada siswa yang telah berhasil melakukan suatu perbuatan

belajar. Dengan penguatan diharapkan siswa mengulangi perbuatan baiknya tersebut.

i. Perbedaan Individual

Masing-masing siswa mempunyai karakteristik baik dari segi fisik maupun psikis. Dengan adanya perbedaan ini, tentu minat serta kemampuan belajar mereka tidak sama. Guru harus memperhatikan siswa-siswa tertentu secara individual dan memikirkan model pengajaran yang berbeda bagi anak didik yang berbakat dengan yang kurang berbakat

C. Tinjauan Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Depdiknas, 2000: 895), mendefinisikan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan Prestasi menurut Margi Astuti (2007:15) adalah bukti yang dapat dicapai siswa dalam waktu tertentu dan dapat diukur dengan suatu alat atau tes. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar dalam pembelajaran (Mardjuki, 2004: 46).

Pengertian prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa, yaitu hasil belajar siswa yang dicapai dengan kegiatan belajar di kelas, khususnya setelah mempelajari mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru kemudian dilakukan tes.

Hasan Alwi, dkk (2005: 895) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan

melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008: 150) prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Selanjutnya menurut Winkel (1996: 162) prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan yang telah dicapai oleh seorang siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan/keterampilan melalui materi pelajaran di sekolah yang di tunjukkan dengan nilai tes dan angka/skor yang diberikan oleh guru sebagai bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa tersebut.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sumadi Suryabrata (2002: 233) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut.

- a. Faktor yang berada di luar siswa, yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, dan faktor instrumen pendidikan yang terdiri dari kurikulum, program, sarana, dan fasilitas, guru atau tenaga pengajar.
- b. Faktor yang ada di dalam diri siswa, terdiri dari faktor fisiologi dan faktor psikologi. Faktor fisiologi terdiri dari faktor kondisi fisik pada umumnya dan kondisi panca indera, sedangkan faktor psikologis seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan lain sebagainya.

Winarno Surachmad (1982: 29) berpendapat ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa, yang meliputi : faktor jasmani (misalnya kesehatan, struktur tubuh) dan faktor rohani (misalnya motivasi, pengetahuan awal, disiplin dan rasa ingin tahu).
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya tempat belajar, dan sarana belajar.
- 3) Faktor kegiatan pembelajaran, misalnya metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sistem penilaian, dan lain-lain.

Slameto (2003: 54) berpendapat ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam, meliputi 3 faktor yaitu jasmaniah, psikologi, dan kelelahan.

- a) Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar dan sebagainya

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern yaitu yang berasal dari luar meliputi 3 faktor yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

- a) Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan kewirausahaan keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan kehidupan masyarakat.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa baik keadaan jasmani maupun rohani dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

D. Tinjauan tentang Karakteristik Siswa SD

Piaget (Slameto, 2003:115) mengelompokkan perkembangan intelektual siswa menjadi empat tahap.

1. *Sensori motor period (0-2 tahun)*

Dalam tahap ini siswa banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkondisikan. Tahap ini berlangsung dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.

2. *Preoperational period (2-7 tahun)*

Dalam tahap ini siswa mulai mempelajari nama-nama dari objek yang sama dipelajari orang dewasa. Tahap ini ditandai dengan:

- a. Memperoleh pengetahuan atau konsep.
- b. Kecakapan yang telah didapat belum tetap.
- c. Kurang cakap merencanakan sesuatu yang akan dilakukan.
- d. Bersifat egosentris yaitu memandang dunia berdasarkan pengamatannya sendiri.

3. *Concrete operation (7-11 tahun)*

Dalam tahap ini siswa dapat berpikir dahulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukan, tidak lagi bertindak coba-coba salah (*trial and error*). Anak masih terikat pada objek yang konkret.

4. *Formal Operation (lebih dari 11 tahun)*

Kecakapan siswa tidak terbatas pada objek yang konkret. Siswa dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya. Siswa dapat mengorganisasikan masalah dan berpikir ilmiah.

Sumadi Suryabrata (2003: 27) mengelompokkan masa usia SD menjadi masa kelas rendah dan masa kelas tinggi dengan ciri-ciri sebagai berikut.

a. Ciri masa kelas rendah sekolah dasar antara lain:

- 1) ada hubungan yang tinggi antara keadaan jasmani dan prestasi anak didik;
- 2) suka memuji sendiri;
- 3) kalau tidak dapat menyelesaikan sesuatu itu tidak dianggap penting;
- 4) suka membandingkan dirinya dengan orang lain, kalau menguntungkan dirinya;
- 5) suka meremehkan orang lain.

b. Ciri masa kelas tinggi sekolah dasar antara lain:

- 1) perhatiannya tertuju pada tujuan praktis sehari-hari;
- 2) ingin tahu, ingin belajar, realistis;
- 3) timbul minat pada mata pelajaran tertentu;
- 4) anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah;
- 5) suka membentuk kelompok sebaya untuk melatih bermain bersama dan membuat peraturan dalam kelompoknya.

Berdasarkan uraian di atas siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo termasuk usia 7-12 tahun berada pada masa kelas tinggi atau berada pada tahap *concrete operation* atau operasional konkret, siswa masih berfikir secara konkrit berdasarkan pengalaman yang nyata.

E. Tinjauan tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Azhar Arsyad (2003: 3) menjelaskan bahwa kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar (Aqib, 2002: 58). Media dapat diartikan juga sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah, 2002: 137).

Media pembelajaran merupakan bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna (Lutuheru, 1988: 14). Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dan tujuan pengajaran (Hujair, 2009: 4).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu atau sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa dalam proses pembelajaran guna mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

2. Manfaat dan Fungsi Peranan Media Pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Media memegang peranan sebagai sarana penyalur pesan antara sumber (guru) dan penerima (siswa). Selain itu media juga berperan sebagai alat untuk merangsang siswa belajar lebih kondusif, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sadiman, dkk (2009: 17) menyatakan bahwa secara umum media mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d. Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda serta kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk tiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan apabila semua itu harus diatasi sendiri. Hal itu akan lebih sulit lagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah tersebut dapat diatasi dengan media, yaitu dengan kemampuannya dalam:
 - 1) memberikan perangsang yang sama.
 - 2) mempersamakan pengalaman.
 - 3) menimbulkan persepsi yang sama.

Sudjana dan Rivai (2002:2) menyatakan bahwa media dalam proses pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut.

- a. Pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan untuk menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya berupa komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- c. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain sebagainya.

Ashar Arsyad (2009: 26) menyatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran juga memiliki manfaat praktis antara lain:

- 1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar,
- 2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya,
- 3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu,
- 4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran banyak ragam dan jenisnya. Mulai dari yang sifatnya sederhana sampai yang modern, dari yang murah harganya sampai yang mahal. Setiap media tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Sudjana dan Rivai (2002: 3) mengelompokkan media pembelajaran menjadi empat jenis, yaitu (1) media dua dimensi (grafis) seperti gambar, foto, grafis, bagan atau diagram, poster, kartun, dan komik, (2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, diorama, dan model bangun ruang, (3) media proyeksi seperti slide, film strip, film dan OHP (*over head projector*), dan (4) lingkungan sebagai media pembelajaran, contohnya lingkungan sekolah dan sebagainya.

Anderson (Sadiman, 2006: 89) menggolongkan media pembelajaran menjadi sepuluh macam.

(1) media audio: kaset, CD, siaran radio, telepon, (2) media cetak: buku pelajaran, modul, brosur, gambar, leaflet, (3) media audio cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tulis, (4) media proyeksi visual diam: OHP, film bingkai, (5) proyeksi audio visual diam: film bingkai slide bersuara, (6) media visual gerak: film bisu, (7) audio visual gerak: film gerak bersuara, video/VCD, televisi, (8) obyek fisik: benda nyata, model, (9) manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran, (10) komputer.

Sejalan dengan pendapat di atas, Leshin, Pollock & Reigeluth (Arsyad, 2006: 36) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi enam macam yaitu:

- a) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, *field-trap*),
- b) media berbasis cetak (buku penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas),
- c) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, tranparansi, slide),
- d) media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televisi),
- e) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hypertext*).

Berdasarkan pendapat di atas maka media *powerpoint* termasuk media berbasis komputer. Media berbasis komputer merupakan bagian dari multimedia. Multimedia berkaitan dengan koleksi atau kumpulan dari berbagai tipe media yang terkait dalam satu topik tertentu. Multimedia tersebut dapat ditampilkan melalui aplikasi *powerpoint*.

F. Tinjauan tentang Media *Powerpoint*

1. Pengertian *Powerpoint*

Powerpoint adalah sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Seperti yang dikemukakan oleh Riyana (2008: 102) sebagai berikut.

Program *Microsoft office powerpoint* adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (*data storage*).

Risky (2002: 8) menyatakan bahwa *Powerpoint* merupakan program aplikasi yang berfungsi untuk membuat presentasi dalam bentuk *slide-slide*. Sedangkan menurut Sriyanto (2009) *Powerpoint* merupakan program *microsoft office* yang dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan dengan berbagai fitur menu yang menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. *Powerpoint* ini menarik digunakan karena kemampuannya dalam mengolah teks, warna, gambar, dan grafik serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Powerpoint* merupakan *software* yang mampu menampilkan program multimedia yang menarik dengan menggabungkan berbagai unsur media seperti pengolahan teks, warna, gambar, grafik, dan animasi yang biasa digunakan untuk kepentingan presentasi.

2. Prinsip-prinsip Media *Powerpoint*

Media *powerpoint* akan terlihat bagus, menarik, dan mudah dipahami apabila mengikuti prinsip-prinsip desain presentasi. Prinsip-prinsip desain presentasi menurut Isroi (2008) antara lain adalah sebagai berikut.

1. Penekanan (*Emphasis*)

Emphasis atau penekanan sering juga disebut dengan pusat perhatian.

Dalam setiap desain *slide* presentasi yang akan menjadi pusat perhatian.

Emphasis dapat diberikan pada sebuah elemen atau sekelompok elemen.

Emphasis dapat juga diberikan pada bagian yang paling penting dari isi

presentasi. *Emphasis* dapat diberikan dengan berbagai cara, misalnya: ukuran yang paling besar, warna yang paling mencolok atau menonjol, animasi, penambahan suara, ataupun dengan *movie*.

2. Harmoni

Harmoni berkaitan dengan rasa atau perasaan. Harmoni dapat diciptakan dengan berbagai cara. Kombinasi warna akan menciptakan harmoni. Variasi ukuran/volume untuk huruf/bentuk akan menciptakan harmoni. Begitu pula teks atau kata-kata akan menciptakan harmoni. Kata-kata sebaiknya memakai huruf yang mudah terbaca. Kalimat-kalimatnya dibuat ringkas dan padat sehingga mudah dipahami oleh siswa.

3. Kesatuan dan Konsistensi

Kesatuan (*Unity*) dan konsistensi akan menjaga perhatian siswa. Kesatuan dapat diciptakan dengan mengaitkan antara elemen-elemen yang terdapat dalam desain presentasi, sehingga elemen-elemen itu menyatu sebagai suatu bentuk keseluruhan yang dapat dikenal dan membantu pemahaman pesan dan informasi yang dihadapi oleh siswa. Konsistensi dapat diciptakan dengan menggunakan desain yang sama untuk setiap *slide* yang digunakan.

4. Keseimbangan

Keseimbangan berkaitan dengan penempatan elemen-elemen desain presentasi. Keseimbangan adalah perbandingan komposisi sisi kanan dan sisi kiri atau sisi bawah dengan sisi atas.

3. Keunggulan *Powerpoint*

Isroi (2008) menyatakan bahwa *Powerpoint* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan program lain, antara lain sebagai berikut.

a. Menyediakan banyak pilihan media presentasi

- 1) *Overhead Tranparacies* (Tranparansi *Overhead*): menggunakan slide proyektor atau OHP,
- 2) *Slide Show Presentation* (Presentasi *Slide Show*): menggunakan LCD atau *infocus*,
- 3) *Online Presentation* (Presentasi *Online*): melalui internet atau LAN,
- 4) *Print Out dan Handout*: presentasi dicetak dan dibagikan pada peserta

b. Presentasi multimedia

Powerpoint dapat ditambah berbagai multimedia pada slide presentasinya, seperti *clip art*, *picture*, gambar animasi, *background* audio/musik, narasi, *movie* (video klip)

c. Pemaketan slide presentasi ke dalam CD

Powerpoint memiliki fasilitas untuk memaket *slide* presentasi ke dalam CD. Presentasi ini dapat ditampilkan langsung (*autorun*) dan masih dapat ditampilkan walaupun tidak terinstall program *powerpoint*

d. Modus slide show yang lengkap

e. *Costum animation*

Powerpoint memiliki fasilitas *custom animation* yang sangat lengkap, sehingga presentasi dapat menjadi lebih hidup, menarik dan interaktif

Sriyanto (2009) menyatakan bahwa penggunaan *powerpoint* memiliki kelebihan sebagai berikut.

- a. Penyajiannya yang menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

4. Langkah-langkah membuat media Powerpoint

Kenthut dan Rahadi (2008: 4) menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendesain media *powerpoint* supaya mudah dipahami oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a. Tentukan topik sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.
- b. Siapkan materi yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.
- c. Identifikasi bahan-bahan materi tersebut untuk diseleksi mana yang sesuai dengan karakteristik media presentasi. Ingat tidak semua materi tersebut cocok untuk dituangkan melalui media presentasi.

- d. Tulis materi yang telah dipilih dalam kalimat yang singkat dan hanya memuat poin-poin penting saja. Penulisan penjelasan yang panjang lebar sangat tidak dianjurkan dalam penulisan naskah media presentasi.
- e. Tuangkan pesan-pesan yang disajikan dalam berbagai format seperti teks (kata-kata), gambar, animasi atau audio-visual.
- f. Pastikan bahwa materi yang ditulis telah cukup lengkap, jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- g. Sajikan isi materi secara urut dan sistematis agar pesan yang disampaikan akan lebih mudah dipahami siswa.

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Powerpoint

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* guru terlebih dahulu harus menyiapkan materi pembelajaran yang didesain ke dalam *powerpoint*. Kemudian menyeleksi materi pembelajaran yang sesuai, yang dapat ditampilkan ke dalam *slide powerpoint*. Mendesain materi dengan menggunakan gambar, animasi, warna maupun suara. Setelah selesai proses pembuatan materi ke dalam *slide powerpoint*, seorang guru dapat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

BSNP (2007: 14) berisi tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hal-hal yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Kegiatan Penutup

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan penutup adalah guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk

pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b. Guru melakukan presensi.
- c. Guru menarik perhatian siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam *slide* media *powerpoint* yang terkait dengan topik sekaligus untuk mengawali pembahasan topik.
- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama materi yang dipelajari melalui tayangan media *powerpoint*.
- b. Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang dipelajari.
- c. Siswa melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami *slide* pembelajaran yang disediakan oleh guru.
- d. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok secara heterogen dengan masing-masing anggota 4 orang.

- e. Siswa melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dalam LKS yang telah diberikan guru guna semakin memahami materi dari *slide* media *powerpoint* yang ditayangkan.
 - f. Kelompok yang mengalami kesulitan dibimbing oleh guru dalam mengerjakan soal LKS.
 - g. Setelah selesai diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
 - h. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.
 - i. Setiap kelompok memeriksa jawaban masing-masing dan memperbaiki apabila terjadi kesalahan.
 - j. Guru memastikan bahwa semua kelompok mempunyai informasi yang benar.
 - k. Kelompok yang belum berhasil menyelesaikan soal dengan benar diberi motivasi oleh guru.
 - l. Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi diberi penghargaan berupa *reward*.
 - m. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas.
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa tentang materi yang sudah dipelajari.

- c. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

G. Kerangka Pikir

Kurang efektifnya pembelajaran IPS yang berlangsung di sekolah dasar pada saat ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan minimnya media yang digunakan sehingga proses pembelajaran IPS dianggap sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menarik, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang variatif dan berbagai keluhan lainnya.

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang dirancang dan dilaksanakan untuk mengembangkan karakteristik siswa dalam cara berfikir, bersikap dan berperilaku sosial untuk dapat hidup bermasyarakat menjadi warga negara Indonesia yang baik. Mengingat begitu pentingnya pelajaran IPS di SD maka perlu adanya pembelajaran yang menarik yang bisa menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran IPS yaitu dengan cara melibatkan keaktifan siswa sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung terhadap materi yang dipelajari. Salah satu caranya dengan menggunakan media. Media yang dirancang dan dibuat secara menarik yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan akan memusatkan perhatian dan merangsang minat siswa untuk mempelajarinya.

Pembelajaran dengan media *powerpoint* dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar khususnya pada saat pembelajaran IPS karena materi

yang sederhana sampai yang rumit serta materi yang abstrak dapat menjadi konkrit dengan disajikan melalui media ini. *Powerpoint* dapat menyajikan poin-poin materi dalam bentuk teks, gambar, video dan objek lainnya dalam sebuah *slide-slide*. Diharapkan dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *Powerpoint* siswa lebih termotivasi untuk belajar, merangsang untuk mengingat apa yang sudah dipelajari serta mengaktifkan pembelajaran dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar. Serta dalam penyampaian materi akan lebih mudah dimengerti siswa dikarenakan sesuai dengan karakteristik siswa SD yaitu masih berfikir konkret atau nyata. Dengan menggunakan media *powerpoint* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut. Penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo, Depok, Sleman.

I. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan/keterampilan melalui materi pelajaran di sekolah yang di tunjukkan dengan nilai tes dan angka /skor yang diberikan oleh guru sebagai bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa tersebut.

2. Media Powerpoint

Media *Powerpoint* merupakan media pembelajaran berupa *software* yang mampu menampilkan program multimedia yang menarik dengan menggabungkan berbagai unsur media seperti pengolahan teks, warna, gambar, grafik dan animasi yang biasa digunakan untuk kepentingan presentasi dengan bantuan komputer.

3. Siswa Kelas IV SD

Siswa kelas IV SD adalah siswa dengan usia 7-11 tahun yang berada pada kelas tinggi atau berada pada tahap *concrete operation* atau operasional konkrit. Siswa yang berada pada tahap operasional konkrit ini masih berfikir secara konkrit berdasarkan pengalaman yang *real/nyata*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di SD Negeri Timbulharjo adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Kasihani Kasbolah, 1999:13).

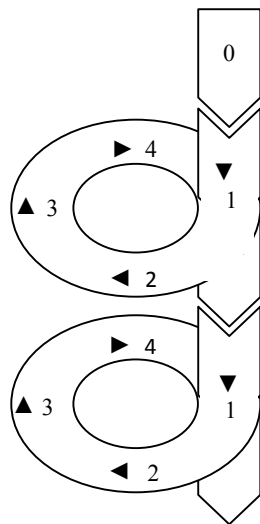
Suroso (2009: 30) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam arti luas, Purwadadi (Sukidin dkk, 2010: 10).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah upaya guru dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model spiral ini mencakup empat tahap tindakan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi

(*observation*) dan refleksi (*reflection*). Berikut gambar rancangan penelitian model Kemmis dan Taggart.



Keterangan:

Siklus I : 1. Perencanaan 1
2. Tindakan 1
3. Observasi 1
4. Refleksi 1

Siklus II : 1. Revisi Rencana 1
2. Tindakan II
3. Observasi II
4. Refleksi II

Siklus berikutnya

**Gambar 1. Model Kemmis dan Mc.Taggart
(Suharsimi Arikunto, 2006: 93)**

Secara rinci langkah-langkah setiap siklus dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan
 - a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi IPS yang akan diajarkan dengan pertimbangan dari dosen pembimbing.
 - b. Mempersiapkan media *powerpoint* yang digunakan dalam setiap pembelajaran di dalam kelas.
 - c. Menyusun instrument observasi agar mempermudah peneliti untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung.
 - d. Menyusun lembar kerja siswa (LKS).

e. Menyusun soal tes untuk siswa yang diberikan pada akhir setiap siklus setelah proses pembelajaran menggunakan media *powerpoint*.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya secara rasional sehingga proses pembelajarannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi. Pelaksanaan tindakan ini peneliti dibantu oleh satu rekan guru sejawat yang membantu mengamati aktivitas peneliti dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dan mengamati partisipasi siswa serta mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung.

3. Observasi

Observasi pada tahap ini berupa pengamatan dan pencatatan semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Semua kegiatan yang terjadi di kelas diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru sejawat.

4. Refleksi

Refleksi yaitu peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh dari pengamatan. Peneliti melihat, mengkaji, mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan proses terhadap pembelajaran siswa berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya kemudian hasil refleksi tersebut menjadi

acuan perubahan atau perbaikan tindakan yang dianggap perlu dilakukan pada tindakan atau siklus selanjutnya.

C. *Setting Penelitian*

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Timbulharjo, dengan alamat Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman. SD Negeri Timbulharjo terdiri dari enam ruang kelas, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang menjadi satu dengan perpustakaan, satu mushola, satu kamar mandi guru, dua kamar mandi siswa, satu gudang dan satu kantin sekolah. Guru dan karyawan SD Negeri Timbulharjo secara keseluruhan ada 22 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru bidang studi, guru ekstrakurikuler dan karyawan, sedangkan siswanya secara keseluruhan berjumlah 192 siswa. Secara umum SD Negeri Timbulharjo bangunannya terlihat baik hal ini dapat dilihat dari ruangnya yang diatur dan dipelihara dengan baik. Dipilihnya SD Negeri Timbulharjo sebagai tempat penelitian karena peneliti merupakan salah satu guru yang mengajar disana sehingga diharapkan peneliti lebih paham dengan pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih siswa

kelas IV sebagai subjek penelitian karena nilai rata-rata hasil tes prestasi belajar IPS pada Ujian Akhir Semester ganjil pada siswa kelas IV masih rendah yaitu 69. Angka itu menunjukkan nilai dibawah KKM yang ditentukan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan ini adalah penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo, Depok, Sleman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, sehingga teknik pengumpulan data dianggap paling penting dan utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Suharsimi Arikunto (2006: 156) menyatakan bahwa observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media *powerpoint*. Observasi dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

2. Tes

Padmono (2002: 7) mendefinisikan bahwa tes adalah suatu cara untuk mengadakan pengukuran berupa tugas atau serangkaian kegiatan yang harus

dilakukan subjek sehingga menghasilkan informasi tentang performan atau penampilan perilaku tertentu yang dapat dibandingkan dengan skor standard atau dengan kelompoknya. Tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda. Tes prestasi belajar diberikan di akhir siklus dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana prestasi siswa setelah pembelajaran menggunakan media *powerpoint*.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2008: 240) menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar/foto pada saat proses pembelajaran. Foto tersebut untuk menggambarkan secara nyata aktivitas siswa dikelas selama proses pembelajaran dan juga sebagai bukti autentik penelitian yang telah dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk kegiatan mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut lebih sistematis dan lebih mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

lembar observasi merupakan panduan peneliti dalam mengadakan pengamatan pada saat proses pembelajaran IPS sedang berlangsung di dalam kelas.

2. Tes Prestasi Belajar

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi. Tes prestasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes obyektif berupa soal pilihan ganda. Soal tes yang digunakan terdiri dari tiga jenjang ranah kognitif, yaitu ingatan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

3. Kamera

Kamera adalah alat yang digunakan untuk memotret atau mengambil gambar suatu benda dalam bentuk foto . Kamera dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, hasil yang didapatkan berupa gambar/foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Secara rinci, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis data lembar observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya. Untuk menganalisis data hasil observasi dilakukan dengan menggunakan skala Guttman yaitu dengan menggunakan dua pilihan jawaban ya atau tidak yang disertai deskripsi singkat. Rentang skornya adalah 0-1 (0 untuk jawaban tidak, 1 untuk jawaban ya). Berikut kriteria lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Lembar Observasi Guru

Nomor	Nilai	Kategori
1	19 – 24	Sangat Baik
2	13 – 18	Baik
3	7 – 12	Cukup
4	0 – 6	Kurang

Tabel 4. Kriteria Penilaian Lembar Observasi siswa

Nomor	Nilai	Kategori
1	16 – 20	Sangat Baik
2	11 – 15	Baik
3	6 – 10	Cukup
4	0 – 5	Kurang

2. Analisis data tes prestasi belajar

Tes prestasi siswa dilakukan pada akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media *powerpoint*. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung skor hasil tes, kemudian mencari rerata yaitu dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata (*mean*)

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya siswa

(Suharsimi Arikunto, 2007: 264)

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan siswa secara keseluruhan menurut Anas Sudijono (2006: 43) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase (ketuntasan belajar)

f = Frekuensi yang sedang dicari persennya (jumlah siswa yang berada \geq KKM)

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

H. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*) yaitu menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam mengukur validitas instrumen tes pada penelitian kali ini, peneliti berusaha mengkonsultasikan instrumen tes kepada pembimbing skripsi dan kepada dosen lain yang berkompeten untuk menilai valid atau tidaknya instrumen yang telah dibuat melalui surat pernyataan *judgement expert*. Dalam penelitian ini ahli (*judgment expert*) adalah Ibu Mujinem, M. Hum.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan media *powerpoint* pada pembelajaran mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo adalah minimal 75% dari seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai taraf Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu nilai minimal ≥ 70 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Situasi dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Timbulharjo Dusun Krodan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Sekolah ini menghadap ke barat dan berada di pinggir jalan raya dekat dengan kampus dan stadion sepak bola, sehingga lokasi penelitian ini terlihat sangat ramai.

SD Negeri Timbulharjo terdiri dari enam ruang kelas, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang jadi satu dengan perpustakaan, satu mushola, satu kamar mandi guru, dua kamar mandi siswa, satu gudang, dan satu kantin sekolah. Guru dan karyawan SD Negeri Timbulharjo secara keseluruhan ada 22 orang, terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru bidang studi, guru ekstrakurikuler dan karyawan, sedangkan siswa secara keseluruhan tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 192 siswa. Secara umum SD Negeri Timbulharjo bangunannya terlihat baik hal ini dapat dilihat dari ruangnya yang diatur dan dipelihara dengan baik.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

3. Waktu Penelitian

Berdasarkan kurikulum KTSP pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, maka penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran yaitu satu kali dalam seminggu. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama tiga jam atau 3x35 menit. Jadwal penelitian tindakan kelas lihat (lampiran 1 halaman 78).

4. Deskripsi Data Awal Pra Tindakan

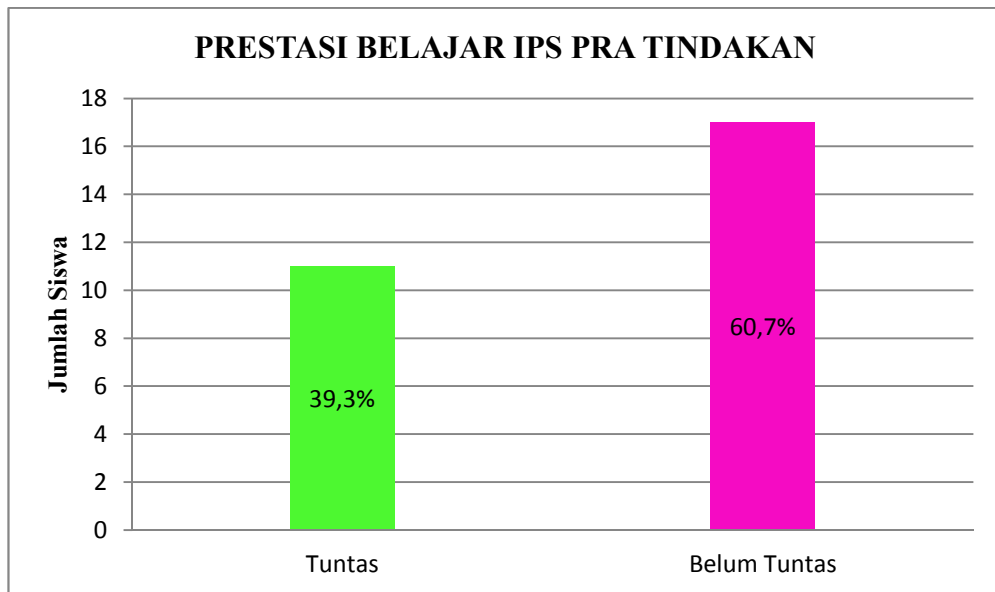
Prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo sebelum menggunakan media *powerpoint* masih sangat rendah. Hal tersebut terlihat pada hasil *pre test* yang diberikan sebelumnya. Berikut data yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 5. Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan

Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase		Rata-rata Kelas
	T	BT	T	BT	
28	11	17	39,3%	60,7%	59
KKM=70					

Sumber: Lampiran 24 halaman 123

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 28 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar hanya 11 siswa (39,3%), sedangkan yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa (60,7%). Rata-rata kelas siswa hanya 59 jauh dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Untuk lebih jelas tentang uraian tabel dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan

5. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit pada setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 April 2013, membahas materi perkembangan teknologi produksi. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 April 2013, membahas materi perkembangan teknologi komunikasi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tindakan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus 1 yaitu langkah pertama menetapkan pokok bahasan yang akan diangkat pada saat penelitian, kemudian dilanjutkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pada RPP pertemuan pertama ditetapkan membahas materi perkembangan teknologi produksi (lihat lampiran 3 halaman 80)

dan RPP pertemuan kedua ditetapkan membahas perkembangan teknologi komunikasi (lihat lampiran 3 halaman 82).

Langkah selanjutnya setelah menetapkan pokok bahasan dan membuat RPP yaitu membuat media *powerpoint*, lembar kerja siswa (LKS) dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, tes Prestasi belajar, dan kamera.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 April 2013. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama tiga jam pelajaran (105 menit), membahas materi perkembangan teknologi produksi. Semua siswa hadir pada pertemuan pertama ini.

Proses pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran, dilanjutkan memberi salam, berdoa, dan presensi. Tidak lupa guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian siswa dengan bertanya “anak-anak siapa yang pernah pergi ke sawah? apa saja yang kalian lihat di sana?” anak-anak menjawab dengan berbagai jawaban “pernah pak, lihat padi pak, lihat kerbau pak” dan sebagainya. Kemudian guru melanjutkan bercerita tentang pak tani yang

sedang membajak sawah serta menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam *slide* media *powerpoint* yang terkait dengan cerita pak tani.

Pada kegiatan inti guru menampilkan *slide* pada layar serta menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi produksi. *Slide* tersebut dibuat menarik dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembuatan media *powerpoint*. Gambar penyajian *slide powerpointnya* (lihat lampiran 36 halaman 151). Siswa terlihat antusias ketika guru menampilkan *slide powerpoint*. Guru dalam menyampaikan materi disertai dengan tanya jawab. Ketika tanya jawab hanya beberapa siswa saja yang berani bertanya maupun menjawab. Gambar kegiatan tanya jawab (lihat lampiran 36 halaman 151). Setelah materi selesai dijelaskan siswa yang berjumlah 28 dibagi menjadi 7 kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok/diskusi kelompok. Setiap kelompok beranggota 4 orang. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik. Gambar kegiatan diskusi (lihat lampiran 36 halaman 152).

Kelompok yang mengalami kesulitan mendapat bimbingan dari guru, dengan cara guru menghampiri kelompok yang tunjuk jari dan memerlukan penjelasan. Terdapat satu kelompok yang mengalami kesulitan menyebutkan nama teknologi produksi masa lalu. Gambar pemberian bimbingan pada kelompok yang mengalami kesulitan (lihat lampiran 36 halaman 152). Setelah diskusi selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

secara bergantian di depan kelas. Gambar kegiatan presentasi (lihat lampiran 36 halaman 153). Siswa lain yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat kepada kelompok yang sedang presentasi. Kemudian setiap kelompok dipersilahkan memeriksa jawaban dari LKS masing-masing dengan dipandu oleh guru untuk memperbaiki jawaban mereka yang masih salah. Guru memastikan semua kelompok bahwa mereka telah mempunyai informasi yang benar mengenai jawaban dari soal LKS mereka masing-masing. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum menyelesaikan soal dengan benar, supaya giat belajar sekaligus memberikan penghargaan berupa pujian kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari yaitu mengenai perkembangan teknologi produksi.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang baru saja dilakukan. Kemudian masing-masing siswa diberi pekerjaan rumah yang berhubungan dengan perkembangan teknologi produksi untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu perkembangan teknologi komunikasi dilanjutkan menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 April 2013. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama tiga jam

pelajaran (105 menit), membahas materi perkembangan teknologi komunikasi. Semua siswa hadir pada pertemuan kedua ini.

Kegiatan awal pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa, presensi, dan memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran. Apersepsi untuk menarik perhatian siswa, guru bertanya kepada siswa “anak-anak siapa yang pernah membuat surat? kepada siapa surat tersebut kalian kirimkan?” anak-anak menjawab dengan berbagai jawaban, salah satunya pernah membuat surat dikirimkan kepada kakaknya di Jakarta. Kemudian guru melanjutkan dengan bercerita tentang pak pos yang susah payah mengantarkan surat kedaerah yang sulit dijangkau, serta menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam *slide media powerpoint* yang terkait dengan materi perkembangan teknologi komunikasi.

Pada kegiatan inti guru menampilkan *slide* pada layar serta menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi. *Slide* tersebut dibuat menarik dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembuatan media *powerpoint*. Gambar penyajian *slide powerpointnya* (lihat lampiran 37 halaman 154). Siswa terlihat antusias ketika guru menampilkan *slide powerpoint*. Guru dalam menyampaikan materi disertai dengan tanya jawab. Gambar kegiatan tanya jawab (lihat lampiran 37 halaman 154). Setelah materi selesai dijelaskan siswa yang berjumlah 28 dibagi menjadi 7 kelompok untuk mengerjakan tugas

kelompok dengan cara diskusi. Setiap kelompok beranggota 4 orang. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen berdasar kemampuan akademik siswa. Gambar kegiatan diskusi (lihat lampiran 37 halaman 155). Kelompok yang mengalami kesulitan mendapat bimbingan dari guru, dengan cara guru menghampiri kelompok yang tunjuk jari dan memerlukan penjelasan. Setelah diskusi selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian di depan kelas. Gambar kegiatan presentasi (lihat lampiran 37 halaman 155). Siswa lain yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi. Kemudian setiap kelompok dipersilahkan memeriksa jawaban dari LKS masing-masing dengan dipandu oleh guru untuk memperbaiki jawaban mereka yang masih salah. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum menyelesaikan soal dengan benar supaya lebih rajin belajar sekaligus memberikan penghargaan berupa pujian kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi kemudian dilanjutkan menyimpulkan materi yang telah di pelajari yaitu mengenai perkembangan teknologi komunikasi.

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas dilanjutkan memberikan soal evaluasi kepada siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah selesai mengerjakan tes evaluasi siswa diberi semangat

supaya belajar lebih giat dan berprestasi. Kemudian pelajaran diakhiri dengan salam penutup.

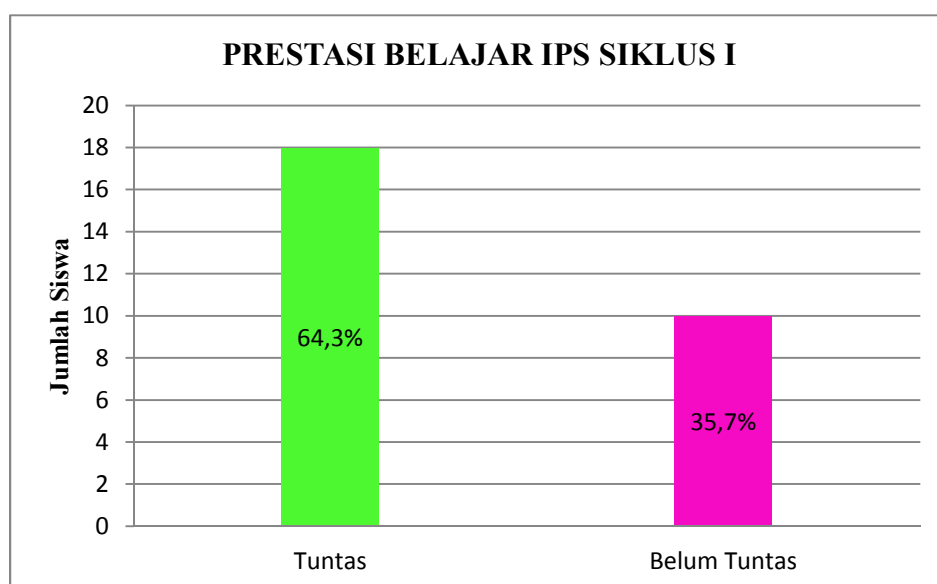
Prestasi belajar yang diperoleh dari hasil pengerjaan evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Prestasi Belajar IPS Siklus I

Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase		Rata-rata Kelas
	T	BT	T	BT	
28	18	10	64,3%	35,7%	77,1
KKM = 70					

Sumber: Lampiran 25 halaman 124

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 28 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 70) adalah 18 siswa atau sebesar 64,3%, sedangkan yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai < 70) adalah 10 siswa atau sebesar 35,7%. Rata-rata kelas adalah 77,1, nilai tersebut sudah berada diatas KKM yang ditentukan yaitu 70. Untuk lebih jelas tentang uraian tabel diatas dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 3. Diagram Prestasi Belajar IPS Siklus I

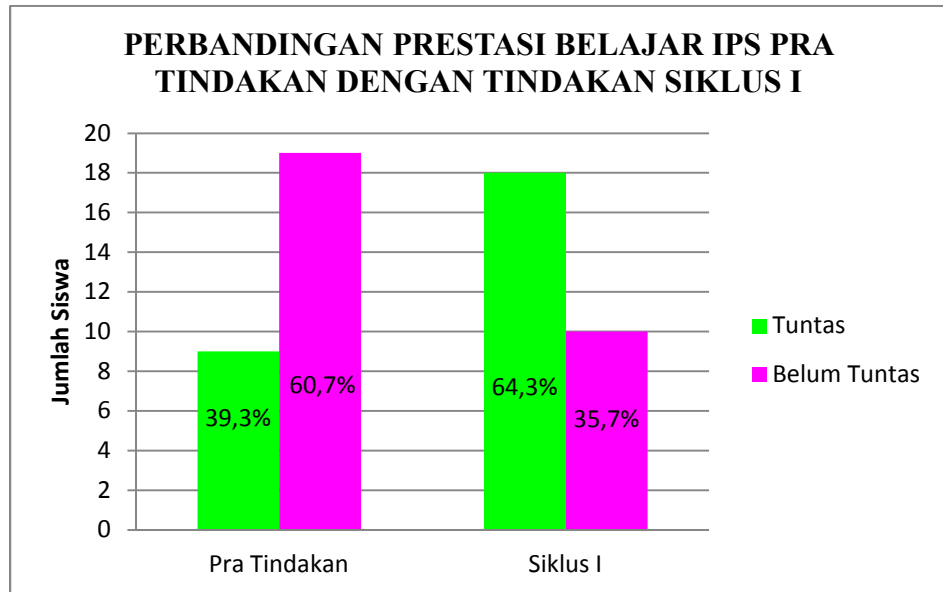
Berdasarkan hasil evaluasi siklus I ternyata prestasi belajar IPS setelah menggunakan media *powerpoint* sudah mengalami peningkatan. Berikut tabel perbandingan prestasi belajar IPS pra tindakan dengan siklus I.

Tabel 7. Perbandingan Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan dengan Tindakan Siklus I

Ketuntasan				Persentase				Rata-rata Kelas	
Pra Tindakan		Siklus I		Pra Tindakan		Siklus I		Pra Tindakan	Siklus I
T	BT	T	BT	T	BT	T	BT		
11	17	18	10	39,3	60,7	64,3	35,7	59	77,1
KKM = 70									

Sumber: Lampiran 27 Halaman 126

Berdasarkan tabel prestasi belajar IPS mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas pada pra tindakan hanya 9 orang atau sebesar 39,3%. Pada siklus I siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 18 orang atau sebesar 64,3%. Rata-rata kelas juga mengalami peningkatan, yang semula pada pra tindakan 59 pada siklus I menjadi 77,1. Siswa yang belum tuntas pada pra tindakan sebanyak 19 siswa atau sebesar 60,7%, pada siklus I berkurang menjadi 10 orang atau sebesar 35,7%. Berikut diagram perbandingan prestasi belajar IPS pra tindakan dengan tindakan siklus I.



Gambar 4. Diagram Perbandingan Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan dengan Siklus I

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Observasi pada tahap ini dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan media *powerpoint* berlangsung. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada pertemuan pertama secara keseluruhan sudah melakukan pembelajaran dengan baik, hanya saja pada saat memberikan materi, penyampaianya terlalu cepat dan guru masih sedikit memberikan *reward*/penghargaan kepada murid yang aktif bertanya maupun berpendapat. Media yang digunakan sudah didesain sesuai dengan prinsip-prinsip media *powerpoint*, akan tetapi penempatan media belum pas karena banyak siswa yang mengeluh terutama siswa yang duduk dibagian pinggir tidak dapat melihat tayangan media dengan jelas, hal tersebut disebabkan media ditempatkan di pojok ruangan. Hasil observasi guru Siklus I pertemuan pertama lihat (lampiran 28 halaman 127). Pada pertemuan kedua terdapat sedikit perubahan. Intensitas

pemberian *reward* sudah sedikit bertambah. Penempatan media juga belum pas karena masih ada beberapa siswa yang mengeluh tidak dapat melihat tayangan media *powerpoint* padahal media sudah ditaruh agak ke tengah ruangan. Ternyata hal tersebut disebabkan kabel yang menghubungkan media dengan sumber listrik terlalu pendek. Hasil observasi guru siklus I pertemuan kedua lihat (lampiran 29 halaman 130).

Berdasarkan observasi terhadap siswa pada pertemuan pertama hasilnya sudah baik tetapi kurang maksimal hal tersebut terlihat ketika guru memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat kepada siswa, hanya beberapa siswa saja yang angkat tangan. Mereka masih malu-malu dan takut untuk bertanya. Pada saat mengerjakan tugas kelompok masih ada beberapa siswa yang egois menyerahkan tugasnya kepada teman sekelompok yang dianggap pandai. Siswa yang merasa kurang pandai jarang sekali menyumbangkan ide/gagasan terhadap kelompoknya. Hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan pertama lihat (lampiran 32 halaman 139). Pada pertemuan kedua sudah sedikit ada perubahan. Siswa sudah lebih banyak yang aktif bertanya maupun berpendapat dibandingkan dengan pertemuan pertama. Siswa yang merasa lebih pandai masih mendominasi dalam kelompoknya. Siswa juga banyak mengeluh tidak dapat melihat tayangan media, terutama siswa yang duduk di bagian pinggir karena media ditempatkan dipojok ruangan. Hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan kedua lihat (lampiran 33 halaman 142).

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang sudah dilakukan pada siklus I diketahui bahwa guru masih jarang memberikan *reward* kepada siswa sehingga siswa kurang aktif bertanya maupun berpendapat, guru terlalu cepat dalam menyajikan materi. Siswa yang merasa kurang pandai tidak berani menyumbangkan ide/gagasan, membuat siswa yang pandai lebih mendominasi dalam kelompoknya. Penempatan media kurang tepat karena media di letakkan di pojok ruangan, menyebabkan beberapa siswa tidak dapat melihat tayangan media . Selain itu jumlah siswa yang mencapai ketuntasan ($KKM \geq 70$) kurang dari 75%.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ternyata pembelajaran belum berjalan secara maksimal, maka peneliti dengan guru sejawat bermusyawarah merencanakan melakukan perbaikan pembelajaran selanjutnya pada siklus II.

6. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit pada setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013, membahas materi perkembangan teknologi transportasi. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2013, membahas materi keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan siklus II mengacu pada refleksi yang telah dilakukan pada siklus I. Pada perencanaan siklus II peneliti berusaha meminimalisir kekurangan yang ada di siklus I.

Langkah pertama pada perencanaan siklus II yaitu menetapkan materi yang akan diberikan, dilanjutkan dengan menyusun RPP dan membuat instrumen untuk pertemuan pertama dan kedua. RPP siklus II pertemuan pertama (lihat lampiran 4 halaman 85). RPP siklus II pertemuan kedua (lihat lampiran 4 halaman 87).

Langkah selanjutnya yaitu memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Ketika dikelas guru harus meningkatkan intensitas pemberian *reward* untuk memancing siswa aktif bertanya dan berpendapat. Guru juga harus lebih pelan dan tidak tergesa-gesa ketika menyampaikan materi supaya siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Guru memotivasi siswa supaya percaya diri dan tidak takut salah untuk menyampaikan ide/gagasan. Menempatkan media ditempat yang memungkinkan semua siswa dapat melihat tayangan media serta membagi tugas kelompok secara jelas sehingga setiap siswa mempunyai tanggungjawab terhadap tugasnya dan tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompoknya.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013. Dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.45 WIB. Pertemuan pertama membahas materi perkembangan teknologi transportasi.

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, berdoa dan presensi dilanjutkan melakukan apersepsi untuk menarik perhatian siswa dengan bertanya kepada siswa “anak-anak siapa yang pernah naik andong?” Kemudian dilanjutkan bercerita tentang pengalaman naik andong serta menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam *slide* media *powerpoint* yang terkait dengan materi perkembangan teknologi transportasi, tidak lupa guru menyampaikan tujuan dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti guru menampilkan *slide* pada layar serta menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi transportasi. *Slide* tersebut dibuat menarik dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembuatan media *powerpoint*. Gambar penyajian *slide powerpointnya* (lihat lampiran 38 halaman 156). Siswa terlihat antusias ketika guru menampilkan *slide powerpoint*. Guru dalam menyampaikan materi disertai dengan tanya jawab guna melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam *slide* pembelajaran yang disediakan oleh guru. Tidak lupa guru sering memberikan *reward* kepada siswa yang aktif

bertanya, menjawab pertanyaan maupun berpendapat. Gambar kegiatan tanya jawab (lihat lampiran 38 halaman 156). Setelah materi selesai dijelaskan siswa yang berjumlah 28 dibagi menjadi 7 kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok/diskusi kelompok. Setiap kelompok beranggota 4 orang. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik siswa. Gambar kegiatan diskusi (lihat lampiran 36 halaman 157).

Kelompok yang mengalami kesulitan mendapat bimbingan dari guru, dengan cara guru berkeliling ke semua kelompok dan menanyakan kesulitan apa yang mereka hadapi. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian di depan kelas. Siswa yang kurang aktif diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya serta mencatat pertanyaan-pertanyaan teman dari kelompok lain yang tidak presentasi. Gambar kegiatan presentasi (lihat lampiran 38 halaman 157). Siswa lain yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi. Tidak lupa guru memotivasi siswa supaya tidak takut untuk bertanya maupun berpendapat. Kemudian setiap kelompok dipersilahkan memeriksa jawaban dari LKS masing-masing dengan dipandu oleh guru untuk memperbaiki jawaban mereka yang masih salah. Semua kelompok dipastikan oleh guru bahwa mereka telah mempunyai informasi yang benar mengenai jawaban dari soal LKS mereka masing-masing. Guru memberikan motivasi kepada kelompok

yang belum menyelesaikan soal dengan benar supaya lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar sekaligus memberikan *reward* berupa pujian kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari yaitu mengenai perkembangan teknologi komunikasi.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan, kemudian, masing-masing siswa diberi pekerjaan rumah tentang teknologi transportasi untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2013. Pertemuan kedua berlangsung selama tiga jam pelajaran (105) membahas materi keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini.

Kegiatan awal dimulai dengan salam, berdoa dan presensi dengan cara memanggil nama siswa satu persatu. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian siswa dengan bercerita tentang pengalaman mengirim berita pada masa lalu dan masa kini sambil menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam *slide media powerpoint*

yang terkait materi keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi melalui *slide powerpoint* tentang keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini. *Slide* tersebut dibuat menarik dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembuatan media *powerpoint*. Gambar penyajian *slide powerpointnya* (lihat lampiran 39 halaman 158). Ketika guru menyampaikan materi guru sering memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang sudah disampaikan melalui *slide powerpoint*. Gambar kegiatan tanya jawab (lihat lampiran 39 halaman 158). Setelah materi selesai dijelaskan siswa yang berjumlah 28 dibagi menjadi 7 kelompok untuk mengerjakan tugas dengan cara diskusi kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik siswa. Kemudian setiap kelompok diberi LKS dengan soal yang sama. Guru tidak lupa membantu membagi tugas tiap-tiap anggota kelompok supaya jelas dengan tanggungjawabnya masing-masing. Gambar kegiatan diskusi (lihat lampiran 39 halaman 159). Kelompok yang mengalami kesulitan ketika diskusi mendapat bimbingan dari guru dengan cara guru berkeliling ke semua kelompok dan menanyakan kesulitan yang mereka hadapi.

Selesai diskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian di depan kelas. Siswa yang kurang aktif diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya serta mencatat pertanyaan-pertanyaan teman dari kelompok lain yang tidak presentasi. Gambar kegiatan presentasi (lihat lampiran 39 halaman 159). Siswa lain yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi. Tidak lupa guru memberikan motivasi kepada siswa supaya tidak takut untuk bertanya dan berpendapat. Guru juga memandu siswa untuk memeriksa jawaban dari LKS masing-masing dan memperbaikinya jika masih ada yang salah. Semua kelompok dipastikan oleh guru bahwa mereka telah mempunyai informasi yang benar mengenai jawaban dari soal LKS mereka masing-masing. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum menyelesaikan soal dengan benar supaya lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar sekaligus memberikan *reward* berupa pujian kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

Kegiatan akhir, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari yaitu mengenai keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas, dilanjutkan memberi evaluasi kepada siswa untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa tentang materi yang sudah dipelajari, kemudian ditutup dengan pemberian

motivasi kepada siswa supaya giat belajar dan berprestasi serta terakhir salam penutup.

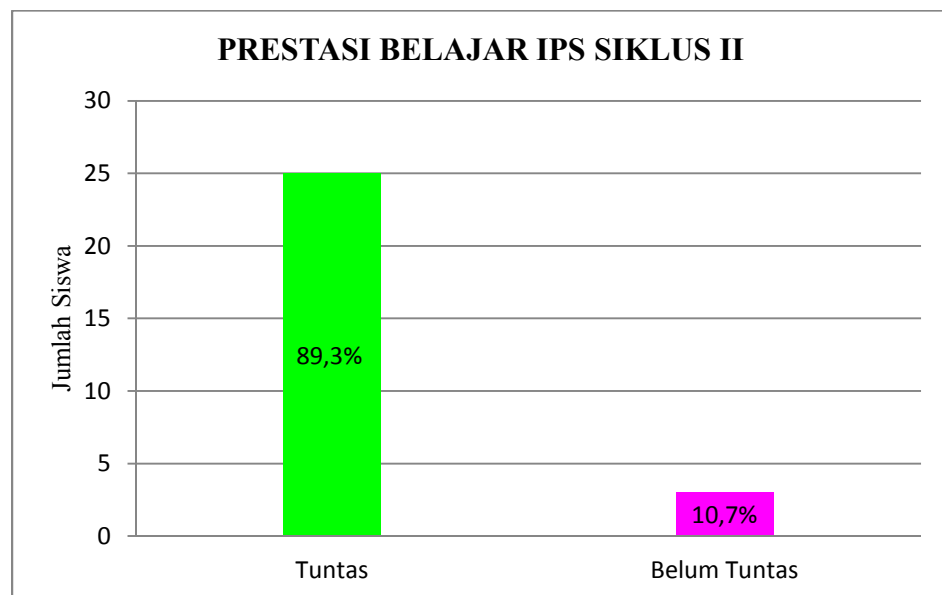
Prestasi belajar yang diperoleh dari hasil pengerjaan evaluasi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Prestasi Belajar IPS Siklus II

Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase		Rata-rata Kelas
	T	BT	T	BT	
28	25	3	89,3%	10,7%	81,6
KKM = 70					

Sumber: Lampiran 26 Halaman 125

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 28 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 70) sebanyak 25 siswa atau sebesar 89,3%, sedangkan yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar (nilai < 70) ada 3 siswa atau sebesar 10,7%. Rata-rata kelas siswa sudah berada diatas KKM yang ditentukan yaitu 81,6. Untuk lebih jelas tentang uraian tabel diatas dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 5. Diagram Prestasi Belajar IPS Siklus II

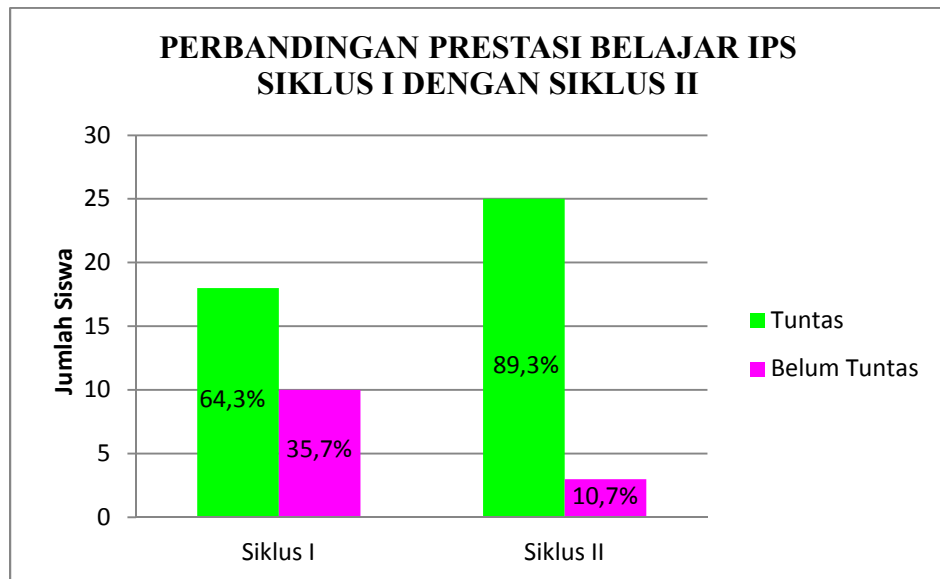
Berdasarkan hasil evaluasi siklus II prestasi belajar IPS setelah menggunakan media *powerpoint* banyak mengalami peningkatan. Berikut tabel perbandingan prestasi belajar IPS siklus I dengan siklus II.

Tabel 9. Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siklus I dengan Siklus II

Ketuntasan				Persentase				Rata-rata Kelas	
Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II		Siklus I	Siklus II
T	BT	T	BT	T	BT	T	BT		
18	10	25	3	64,3	35,7	89,3	10,7	77,1	81,6
KKM = 70									

Sumber: Lampiran 27 Halaman 126

Berdasarkan tabel prestasi belajar IPS mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang tuntas ada 18 orang atau sebesar 64,3% dengan rata-rata kelas sebesar 77,1. Pada siklus II siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 25 orang atau sebesar 89,3% dengan rata-rata kelas sebesar 81,6. Pada siklus I siswa yang belum tuntas ada 10 orang. Pada siklus II siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 3 orang atau sebesar 10,7%. Penelitian pada siklus II ini dianggap telah berhasil karena sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 75% dari seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai taraf KKM yang di tentukan (≥ 70). Perbandingan prestasi belajar IPS siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 6. Diagram Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siklus I dengan Siklus II

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Bedasarkan hasil observasi siklus II terhadap aktivitas guru , sudah banyak mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II guru sudah lebih tertata kata-katanya dan tidak tergesa-gesa ketika menyampaikan materi. Guru juga lebih sering memberikan *reward* kepada siswa yang aktif sehingga siswa lebih antusias mengikuti pelajaran. Media yang digunakan sudah didesain sesuai dengan prinsip-prinsip media *powerpoint*. Selain itu penempatan media juga sudah tepat, hal tersebut terlihat sudah tidak ada siswa yang mengeluh lagi karena tidak dapat melihat tayangan media. Media sudah ditaruh di tengah ruangan dengan memperpanjang kabel yang menghubungkan media dengan sumber listrik. Hasil observasi guru siklus II pertemuan pertama lihat (lampiran 30 halaman 133). Hasil observasi guru siklus II pertemuan kedua lihat (lampiran 31 halaman 136)

Hasil observasi terhadap siswa juga menunjukkan peningkatan. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa ketika mengikuti pelajaran IPS, karena materi IPS disajikan dengan tampilan yang menarik melalui media *powerpoint*. Siswa sudah tidak malu dan tidak takut salah untuk bertanya maupun berpendapat karena guru sudah memberikan dorongan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri. Siswa yang pandai tidak mendominasi lagi karena tugas sudah di bagi dengan jelas. Hasil observasi terhadap siswa pada siklus II pertemuan pertama lihat (lampiran 34 halaman 145). Hasil observasi terhadap siswa pada siklus II pertemuan kedua lihat (lampiran 35 halaman 148).

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang sudah dilakukan pada siklus II diketahui bahwa siswa lebih terlihat antusias mengikuti pelajaran IPS karena materi disajikan melalui media *powerpoint* secara menarik sesuai dengan prinsip-prinsip media *powerpoint*. Pemberian motivasi dan *reward* dapat menambah percaya diri siswa untuk bertanya dan berpendapat serta pembagian tugas secara jelas melatih siswa untuk bertanggung jawab.

Pembelajaran sudah berjalan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut terbukti dengan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebesar 83,9%. Jumlah tersebut sudah jauh diatas indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% siswa mendapat nilai ≥ 70 .

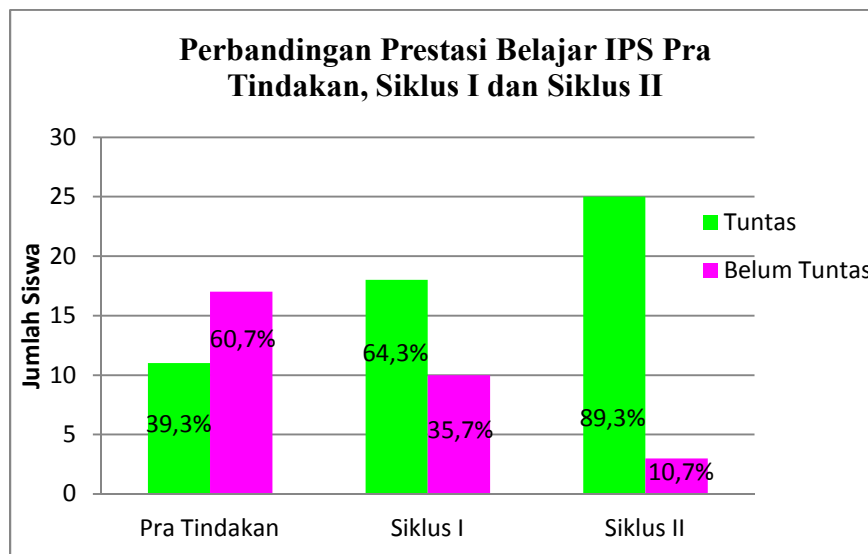
Media *powerpoint* terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi belajar IPS pada siklus II dibandingkan dengan siklus I dan pra tindakan. Berikut tabel perbandingan pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel 10. Perbandingan Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan					
Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
T	BT	T	BT	T	BT
11	17	18	10	25	3
39,3%	60,7%	64,3%	35,7%	89,3%	10,7%
Rata-rata Kelas					
Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
59		77,1		81,6	

Sumber: Lampiran 27 Halaman 126

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dan rata-rata kelas mengalami peningkatan. Pada pra tindakan jumlah siswa yang tuntas ada 11 orang (39,3%), pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 18 orang (64,3%), kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 25 orang (89,3%). Sedangkan siswa yang belum tuntas menjadi berkurang. Pada pra tindakan siswa yang belum tuntas 17 orang (60,7%), pada siklus I berkurang menjadi 10 orang (35,7%), kemudian pada siklus II berkurang lagi menjadi 3 orang (10,7%). Rata-rata kelas pada saat pra tindakan yaitu 59, pada siklus I meningkat menjadi 77,1, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 81,6. Berikut diagram perbandingan prestasi belajar IPS pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.



Gambar 7. Diagram Perbandingan Prestasi Belajar IPS Pra Tindakan, siklus I, dan Siklus II

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Timbulharjo Depok Sleman dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS menggunakan media *powerpoint*. Penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Berikut pembahasan hasil penelitian siklus I dan siklus II.

1. Peningkatan Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I terdapat peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 18,1 (dari pra tindakan 59 menjadi 77,1). Siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai KKM yang ditentukan ada 18 siswa atau sebesar 64,3%, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 10 orang atau sebesar 35,7%. Dari hasil penelitian pada siklus I meskipun terdapat peningkatan prestasi belajar tetapi peningkatan tersebut belum maksimal dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% siswa

yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai KKM. Sehingga masih perlu perbaikan tindakan selanjutnya pada siklus II.

2. Peningkatan Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II peningkatan prestasi belajar mencapai 22,6 (dari pra tindakan 59 menjadi 81,7). Siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai KKM yang ditentukan ada 25 siswa atau sebesar 89,3%, sedangkan siswa yang belum tuntas tinggal 3 orang atau sebesar 10,7%. Dari hasil penelitian pada siklus II menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang sangat signifikan dan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai KKM. Sehingga penelitian pada siklus II sudah dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *powerpoint* yang dirancang dengan menarik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Slameto (2003: 54-72) bahwa keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik atau tidaknya rancangan media yang digunakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Timbulharjo masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Prestasi belajar tidak hanya di tentukan oleh media *powerpoint* saja tetapi juga dari faktor lain seperti metode, pemberian motivasi dan *reward*.

2. Penggunaan media *powerpoint* baru dapat digunakan pada mata pelajaran IPS dengan materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
3. Media *powerpoint* belum divalidasi oleh ahli media.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Timbulharjo. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat sangat signifikan. Pada saat sebelum dikenai tindakan nilai rata-rata kelas yaitu 59, setelah dikenai tindakan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,1, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 81,7. Jumlah siswa yang tuntas belajar juga mengalami peningkatan, semula pada saat pra tindakan yang tuntas ada 11 siswa atau sebesar 39,3%, pada siklus I menjadi 18 siswa atau sebesar 64,3%, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 25 siswa atau sebesar 89,3%.

B. Saran

1. Bagi guru

Pada saat pembelajaran IPS guru hendaknya menggunakan media *powerpoint* untuk membantu memperjelas materi yang disampaikan dan guru hendaknya juga dapat menjadikan media *powerpoint* sebagai media alternatif untuk mata pelajaran lain sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada Kepala Sekolah hendaklah lebih memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran serta dapat menerapkan rancangan-rancangan pengajaran yang

baik dan inovatif agar pengajaran yang dilakukan dapat memberikan makna yang lebih baik bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih bersemangat dan lebih memusatkan perhatian pada saat mengikuti pembelajaran sehingga pemanfaatan media *powerpoint* dapat dijadikan salah satu upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Achmad Sugandi, dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Alamul Huda. (2007). *Panduan Praktis Microsoft Powerpoint 2007*. Surabaya: Penerbit Indah
- Amie Fajar. (2005). *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Z. (2002). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Ashar Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Binti Nurul Qomariyah. (2012). *Definisi Pendidikan dan Pembelajaran*. Diambil dari <http://bintinurulqomariyah.wordpress.com/2012/01/22/definisi-pendidikan-dan-pembelajaran/> pada tanggal 9 Februari 2013
- BSNP. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2007). *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eka Jaya.
- _____. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Etin Solihatin & Rahardjo (2008). *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- GBPP. (1993). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 061/U/1993 tentang Kurikulum SD*. Surabaya: Dharmabhakti.
- Hasan Alwi, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hidayati. (2002). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hujair AH. Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ilyasih Riyana. (2008). *Pemanfaatan OHP dan Presentasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Cipta Agung.
- Isroi. (2008). *Presentasi Efektif dengan Ms Powerpoint*. Diambil dari <http://isroi.com/2008/04/03/presentasi-efektif-dengan-ms-power-point/>, pada tanggal 21 Desember 2012.
- John D Lutuhu. (1988). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Depdikbud Dirjen PT. Proyek Pengembangan LPTK.

- Kasihani Kasbolah. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardjuki. (2004). *Pelangi Pendidikan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Catur Sakti.
- Margi Astuti. (2007). *Keberhasilan Usaha Yang dapat Dicapai*. Diambil pada tanggal 4 Mei 2010 dari W.S Winkel.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nur Abidah. (2012). *Definisi Bahasa, Pembelajaran, dan Pengajaran*. Diambil dari <http://nurabidah12.blogspot.com/2012/03/definisi-bahasa-pembelajaran-dan.html> pada tanggal 9 Februari 2013.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Padmono, Y. (2002). *Evaluasi Pengajaran*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Rian Priyadi. (2012). *Pendidikan Sebagai Suatu Sistem*. Diambil dari <http://rian-priyadi.blogspot.com/2012/09/pendidikan-sebagai-suatu-sistem.html> pada tanggal 9 Februari 2013.
- Risky Ilham. (2002). *Belajar Sendiri Langsung Praktek Microsoft Powerpoint*. Surabaya: Indah.
- Ruseffendi. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sadiman, AS, dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjipto. (1978). *Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: New Aqua Press.
- Sriyanto. (2009). *Pemanfaatan Microsoft Powerpoint untuk Media Pembelajaran*. Diambil dari <http://pamongsakaba.wordpress.com/2009/09/29/pemanfaatan-microsoft-power-point-untuk-media-pembelajaran/>, pada tanggal 20 Desember 2012.
- Sudarwan Danim. (1995). *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukidin dkk. (2010). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Tanpa nama kota: Insan Cendekia.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Balai Pustaka.

- _____ (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Suroso. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pararaton.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Udin Saripudin. (1989). *Konsep dan Masalah pengajaran ilmu sosial di sekolah menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Winarno Surachmad. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Materi Pembelajaran
1	Rabu, 17 April 2013	Siklus I Pertemuan 1	Perkembangan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
2	Rabu, 24 April 2013	Siklus I Pertemuan 2	Perkembangan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
3	Rabu, 1 Mei 2013	Siklus II Pertemuan 1	Perkembangan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini
4	Rabu, 15 Mei 2013	Siklus II Pertemuan 2	Keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa kini

Lampiran 2

**JADWAL PELAJARAN KELAS IV SD NEGERI TIMBULHARJO
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
1	07.00-07.35	Upacara	Matematika	IPS
2	07.35-08.10	PKn	Matematika	IPS
3	08.10-08.45	PKn	Matematika	IPS
	08.45-09.05	ISTIRAHAT		
4	09.05-09.40	B. Indonesia	Penjaskes	Matematika
5	09.40-10.15	B. Indonesia	P. Agama	Matematika
6	10.15-10.50	B. Indonesia	P. agama	Matematika
	10.50-11.10	ISTIRAHAT		
7	11.10-11.45	Seni Tari	IPA	B. Jawa
8	11.45-12.20	Seni Tari	IPA	B. Jawa

No	Waktu	Kamis	Jum,at	Sabtu
1	07.00-07.35	Penjaskes	Senam	B. Indonesia
2	07.35-08.10	Penjaskes	B. Indonesia	SBK
3	08.10-08.45	Penjaskes	B. Indonesia	SBK
	08.45-09.05	ISTIRAHAT		
4	09.05-09.40	B. Inggris	IPA	-
5	09.40-10.15	B. Inggris	IPA	-
6	10.15-10.50	P. Agama	-	-
	10.50-11.10	ISTIRAHAT		
7	11.10-11.45	SBK	-	-
8	11.45-12.20	SBK	-	-

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Sekolah	: SD Negeri Timbulharjo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Alokasi Waktu	: 6 jam pelajaran @35 menit
Hari/ Tanggal	: 17 April 2013 & 24 April 2013

A. Standar Kompetensi

2. Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

1. Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
2. Mengurutkan proses teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
3. Memberikan contoh hasil dari teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
4. Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.
5. Menunjukkan cara menggunakan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dengan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi masa kini dengan benar.
3. Siswa dapat mengurutkan proses produksi teknologi produksi masa lalu dengan benar.
4. Siswa dapat mengurutkan proses produksi teknologi produksi masa kini dengan benar.
5. Siswa dapat memberikan contoh hasil dari teknologi produksi masa lalu dengan benar.
6. Siswa dapat memberikan contoh hasil dari teknologi produksi masa kini dengan benar.
7. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi masa lalu dengan benar.

8. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi masa kini dengan benar.
 9. Siswa dapat menentukan cara menggunakan teknologi komunikasi masa lalu dengan benar.
 10. Siswa dapat menentukan cara menggunakan teknologi komunikasi masa kini dengan benar.
- Karakter siswa yang diharapkan: toleransi, disiplin, tanggung jawab, rasa hormat dan perhatian, jujur, dan ketelitian.

E. Materi Pokok

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

F. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode
 - Diskusi kelompok
 - Tanya Jawab
 - Penugasan
2. Media
 - Media *Powerpoint*

G. Kegiatan Pembelajaran

- **Pertemuan 1**
- 1. **Kegiatan Pendahuluan** (15 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam.
 - b. Guru melakukan presensi.
 - c. Guru menarik perhatian siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam *slide* media *powerpoint* yang terkait dengan materi sekaligus untuk mengawali pembahasan topik pada materi tersebut.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2. **Kegiatan Inti** (75 menit)
 - a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama materi yang dipelajari yaitu teknologi produksi melalui tayangan media *powerpoint*.
 - b. Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru tentang teknologi produksi.
 - c. Siswa melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami *slide* pembelajaran yang disediakan oleh guru.
 - d. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok secara heterogen dengan masing-masing anggota 4 orang.
 - e. Siswa melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dalam LKS yang telah diberikan guru guna semakin memahami materi dari *slide* media *powerpoint* yang ditayangkan.

- f. Kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal LKS dibimbing oleh guru.
 - g. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian di depan kelas.
 - h. Siswa yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.
 - i. Setiap kelompok memeriksa jawaban dari LKS masing-masing dengan dipandu oleh guru untuk memperbaiki jawaban mereka apabila ada yang salah.
 - j. Semua kelompok dipastikan oleh guru bahwa mereka telah mempunyai informasi yang benar mengenai jawaban dari soal LKS mereka masing-masing.
 - k. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum menyelesaikan soal dengan benar.
 - l. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.
 - m. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3. Kegiatan penutup (15 menit)**
- a. Guru melakukan refleksi.
 - b. Siswa diberi pekerjaan rumah.
 - c. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.
 - d. Guru menutup pelajaran dengan salam.
- **Pertemuan 2**
- 1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)**
- a. Guru membuka pelajaran dengan salam
 - b. Guru melakukan presensi
 - c. Guru menarik perhatian siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam *slide* media *powerpoint* yang terkait dengan materi sekaligus untuk mengawali pembahasan topik pada materi tersebut.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2. Kegiatan Inti (70 menit)**
- a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama materi yang dipelajari yaitu teknologi komunikasi melalui tayangan media *powerpoint*.
 - b. Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru tentang teknologi komunikasi.
 - c. Siswa melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami *slide* pembelajaran yang disediakan oleh guru.

- d. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok secara heterogen dengan masing-masing anggota 4 orang.
 - e. Siswa melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dalam LKS yang telah diberikan guru guna semakin memahami materi dari *slide media powerpoint* yang ditayangkan.
 - f. Kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal LKS dibimbing oleh guru.
 - g. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian.
 - h. Siswa yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.
 - i. Setiap kelompok memeriksa jawaban dari LKS masing-masing dengan dipandu oleh guru untuk memperbaiki jawaban mereka apabila masih ada yang salah.
 - j. Semua kelompok dipastikan oleh guru bahwa siswa telah mempunyai informasi yang benar mengenai jawaban dari soal LKS mereka masing-masing.
 - k. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum menyelesaikan soal dengan benar.
 - l. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.
 - m. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3. Kegiatan Penutup (30 menit)**
- a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa tentang materi yang sudah dipelajari.
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat:
 - a. Lembar kerja siswa
 - b. Gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
2. Sumber Belajar

Anggota IKAPI. (2013). *Cemara Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI*. Surakarta: Putra Nugraha.

Budi Sutrisno. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Hisnu Tanya dan Winardi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk SD/ MI kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Irawan Sadad Sadiman. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

R.J. Soenarjo (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Suranti. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas

Sutoyo. (2009). *IPS 4 Untuk SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

I. Penilaian

1. Prosedur Tes : *Post Test*
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda
4. Kriteria Penilaian :
 - Jumlah soal pilihan ganda 25
 - Jika benar bernilai 1, jika salah bernilai 0
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$
5. Kriteria keberhasilan: Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75 % dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 70 .

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Krodan, 24 April 2013
Guru Kelas/ Peneliti

MM. Suyatini, S. Pd
NIP. 19640626 199103 2 006

Budi Rahmanto
NIM. 09108247051

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Sekolah	: SD Negeri Timbulharjo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Alokasi Waktu	: 6 jam pelajaran @35 menit
Hari/ Tanggal	: 1 Mei 2013 & 15 Mei 2013

A. Standar Kompetensi

2. Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

1. Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.
2. Menunjukkan cara penggunaan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.
3. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.
4. Membandingkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dengan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi masa kini dengan benar.
3. Siswa dapat menunjukkan cara menggunakan teknologi transportasi masa lalu dengan benar.
4. Siswa dapat menunjukkan cara menggunakan teknologi transportasi masa kini dengan benar.
5. Siswa dapat menyebutkan keunggulan teknologi produksi masa lalu dan masa kini dengan benar.
6. Siswa dapat menyebutkan kelemahan teknologi produksi masa lalu dan masa kini dengan benar.
7. Siswa dapat menyebutkan keunggulan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan benar.
8. Siswa dapat menyebutkan kelemahan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan benar.

9. Siswa dapat menyebutkan keunggulan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini dengan benar.
 10. Siswa dapat menyebutkan kelemahan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini dengan benar
 11. Siswa dapat membandingkan keunggulan dari masing-masing teknologi masa lalu dan masa kini dengan benar.
 12. Siswa dapat membandingkan kelemahan dari masing-masing teknologi masa lalu dan masa kini dengan benar
- Karakter siswa yang diharapkan: toleransi, disiplin, tanggung jawab, rasa hormat dan perhatian, jujur, dan ketelitian.

E. Materi Pokok

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

F. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode
 - Diskusi kelompok
 - Tanya Jawab
 - Penugasan
2. Media
 - Media *Powerpoint*

G. Kegiatan Pembelajaran

- **Pertemuan 1**
 1. **Kegiatan Pendahuluan** (30 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam.
 - b. Guru melakukan presensi.
 - c. Guru menarik perhatian siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam slide media *powerpoint* yang terkait dengan materi sekaligus untuk mengawali pembahasan topik pada materi tersebut.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 2. **Kegiatan Inti** (60 menit)
 - a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama materi yang dipelajari yaitu teknologi transportasi melalui tayangan media *powerpoint*.
 - b. Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru tentang teknologi transportasi.
 - c. Siswa melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami *slide* pembelajaran yang disediakan oleh guru.
 - d. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok secara heterogen dengan masing-masing anggota 4 orang.

- e. Siswa melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dalam LKS yang telah diberikan guru guna semakin memahami materi dari *slide* media *powerpoint* yang ditayangkan.
 - f. Kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal LKS dibimbing oleh guru.
 - g. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian di depan kelas.
 - h. Siswa yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.
 - i. Setiap kelompok memeriksa jawaban dari LKS masing-masing dengan dipandu oleh guru untuk memperbaiki jawaban mereka apabila ada yang salah.
 - j. Semua kelompok dipastikan oleh guru bahwa mereka telah mempunyai informasi yang benar mengenai jawaban dari soal LKS mereka masing-masing.
 - k. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum menyelesaikan soal dengan benar.
 - l. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.
 - m. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3. Kegiatan penutup (15 menit)**
- a. Guru melakukan refleksi.
 - b. Siswa diberi pekerjaan rumah.
 - c. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.
 - d. Guru menutup pelajaran dengan salam.
- **Pertemuan 2**
- 1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)**
- a. Guru membuka pelajaran dengan salam.
 - b. Guru melakukan presensi
 - c. Guru menarik perhatian siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam *slide* media *powerpoint* yang terkait dengan materi sekaligus untuk mengawali pembahasan topik pada materi tersebut.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2. Kegiatan Inti (70 menit)**
- a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama materi yang dipelajari yaitu keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini melalui tayangan media *powerpoint*.

- b. Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru tentang keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini.
- c. Siswa melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami *slide* pembelajaran yang disediakan oleh guru.
- d. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok secara heterogen dengan masing-masing anggota 4 orang.
- e. Siswa melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dalam LKS yang telah diberikan guru guna semakin memahami materi dari slide media *powerpoint* yang ditayangkan.
- f. Kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal LKS dibimbing oleh guru.
- g. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian.
- h. Siswa yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.
- i. Setiap kelompok memeriksa jawaban dari LKS masing-masing dengan dipandu oleh guru untuk memperbaiki jawaban mereka apabila ada yang salah.
- j. Semua kelompok dipastikan oleh guru bahwa siswa telah mempunyai informasi yang benar mengenai jawaban dari soal LKS mereka masing-masing.
- k. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum menyelesaikan soal dengan benar.
- l. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.
- m. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Penutup (30 menit)

- a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa tentang materi yang sudah dipelajari.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat:
 - a. Lembar kerja siswa
 - b. Gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

2. Sumber Belajar:

Anggota IKAPI. (2013). *Cemara Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI*. Surakarta: Putra Nugraha.

Budi Sutrisno. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Hisnu Tantya dan Winardi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk SD/ MI kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Irawan Sadad Sadiman. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

R.J. Soenarjo (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Suranti. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Sutoyo. (2009). *IPS 4 Untuk SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

I. Penilaian

1. Prosedur Tes : *Post Test*
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda
4. Kriteria Penilaian :
 - Jumlah soal pilihan ganda 25
 - Jika benar bernilai 1, jika salah bernilai 0
$$Nilai Akhir = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$
5. Kriteria keberhasilan: Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75 % dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 70 .

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Krodan, 15 Mei 2013
Guru Kelas/ Peneliti

MM. Suyatini, S. Pd
NIP. 19640626 199103 2 006

Budi Rahmanto
NIM. 09108247051

KISI-KISI SOAL *POST TEST*
SIKLUS I

Standar kompetensi:

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal			Jumlah item
		C1	C2	C3	
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.	1, 2, 3, 4, 5			5
	Mengurutkan proses produksi teknologi produksi masa lalu dan masa kini			6, 7, 8, 9, 24	5
	Menyebutkan contoh hasil dari teknologi produksi masa lalu dan masa kini		10, 11, 13, 14, 15		5
	Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini	12, 16, 17, 18, 19			5
	Menunjukkan cara menggunakan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini	20, 21, 22, 23, 25			5
	JUMLAH				25

Lampiran 6

**KISI-KISI SOAL *POST TEST*
SIKLUS II**

Standar kompetensi:

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal			Jumlah item
		C1	C2	C3	
2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi Transportasi masa lalu dan masa kini.	1, 2, 3, 6, 7, 12			6
	Menunjukkan cara menggunakan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini	4, 5, 10, 11		8, 9	6
	Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini	13, 14, 15, 17, 20, 22, 23			7
	Membandingkan keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini		16, 18, 19, 21, 24, 25		6
JUMLAH					25

LEMBAR SOAL
PRE TEST

Mata Pelajaran	: IPS	Hari/tanggal	:
Kelas/Semester	: IV/2	Nama/No	:

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Badan usaha yang paling sesuai dengan kepribadian bangsa indonesia adalah .
...
 - a. pasar
 - b. koperasi
 - c. pabrik
 - d. toko
2. Iuran anggota koperasi yang dibayarkan pada saat awal menjadi anggota koprasri disebut
 - a. simpana pokok
 - b. simpanan wajib
 - c. simpanan sukarela
 - d. simpanan permanen
3. Berikut merupakan tujuan koperasi, *kecuali*
 - a. menyediakan kebutuhan para anggotanya
 - b. mengembangkan usaha para anggotanya
 - c. meningkatkan kesejahteraan anggotanya
 - d. mencari keuntungan sebanyak-banyaknya
4. Koperasi adalah lembaga ekonomi yang berasaskan
 - a. persatuan
 - b. kesepakatan
 - c. kekeluargaan
 - d. keterbukaan
5. Rantai pada lambang koperasi memiliki arti
 - a. karya dan usaha terus menerus
 - b. persatuan dan kesatuan yang kokoh
 - c. keadilan sosial
 - d. kemakmuran yang diusahakan

6. Sifat keadilan sosial pada lambang koperasi berupa gambar
 - a. timbangan
 - b. bintang
 - c. rantai
 - d. beringin
7. Koperasi yang melayani anggotanya untuk menabung dan meminjam modal adalah koperasi
 - a. serba usaha
 - b. simpan pinjam
 - c. konsumsi
 - d. produksi
8. Modal koperasi diperoleh dari
 - a. bantuan warga
 - b. simpanan anggota
 - c. donatur
 - d. modal pengurus
9. Keuntungan yang diperoleh koperasi dalam menjalankan usahanya dan dibagikan kepada anggotanya setiap akhir tahun disebut
 - a. KSU
 - b. TPU
 - c. KPU
 - d. SHU
10. Keanggotaan koperasi bersifat
 - a. paksaan
 - b. wajib
 - c. sukarela
 - d. harus
11. Koperasi yang bergerak dibidang usaha pembuatan barang disebut
 - a. koperasi konsumsi
 - b. koperasi produksi
 - c. koperasi distribusi
 - d. koperasi simpan pinjam
12. Kegiatan koperasi konsumsi adalah
 - a. menyalurkan pinjaman uang
 - b. memasarkan hasil produksi
 - c. memberikan pelayanan jasa
 - d. menyediakan kebutuhan hidup
13. Koperasi yang beranggotakan pedagang pasar disebut
 - a. KPN
 - b. KUD
 - c. Koppas
 - d. KSP

14. Koperasi yang beranggotakan warga sekolah yaitu guru, karyawan dan siswa disebut
 - a. koperasi jasa
 - b. koperasi serba usaha
 - c. koperasi pegawai negeri
 - d. koperasi sekolah
15. Penanggung jawab koperasi sekolah adalah
 - a. kepala sekolah
 - b. guru
 - c. siswa
 - d. karyawan
16. Berikut merupakan koperasi sekunder, *kecuali*
 - a. pusat koperasi
 - b. gabungan koperasi
 - c. koperasi primer
 - d. induk koperasi
17. Berikut merupakan hak-hak anggota koperasi, *kecuali*
 - a. mengajukan laporan keuangan
 - b. mengajukan usul dalam suatu rapat
 - c. mendapat keuntungan atas SHU
 - d. mendapat keterangan mengenai perkembangan koperasi
18. Simpanan yang jumlah dan waktu pembayarannya tidak ditentukan disebut
 - a. simpanan wajib
 - b. simpanan pokok
 - c. simpanan bulanan
 - d. simpanan sukarela
19. Perbedaan koperasi dengan badan usaha lainnya adalah
 - a. koperasi mengutamakan kepentingan perusahaan
 - b. koperasi mengutamakan kesejahteraan anggotanya
 - c. koperasi tidak berbadan hukum
 - d. koperasi keanggotaannya terbatas
20. Dana pemberian dari orang atau lembaga lain kepada koperasi disebut
 - a. dana cadangan
 - b. dana sosial
 - c. dana hibah
 - d. dana pensiun
21. Kekuasaan tertinggi koperasi dipegang oleh
 - a. dewan pemeriksa
 - b. pengurus
 - c. rapat anggota tahunan
 - d. ketua

22. Di bawah ini merupakan macam-macam koperasi berdasarkan sektor usahanya, **kecuali**
- koperasi primer
 - koperasi jasa
 - koperasi produksi
 - koperasi konsumsi
23. Koperasi susu perah termasuk jenis koperasi
- kredit
 - jasa
 - serba usaha
 - produksi
24. Berikut adalah tugas sekretaris koperasi, **kecuali**
- membuat pembukuan
 - memimpin rapat koperasi
 - menyusun surat-menyurat
 - mencatat kegiatan koperasi
25. Tugas dari bendahara koperasi adalah
- membuat laporan kegiatan koperasi
 - memberikan persetujuan peminjaman
 - mencatat keluar masuknya uang koperasi
 - mencatat kegiatan koperasi

LEMBAR SOAL *POST TEST* SIKLUS I

Mata Pelajaran	: IPS	Hari/tanggal	:
Kelas/Semester	: IV/2	Nama/No	:

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Peralatan/cara yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut
 - a. teknologi komunikasi
 - b. teknologi produksi
 - c. teknologi distribusi
 - d. teknologi konsumsi
2. Masyarakat jaman dahulu untuk memisahkan kulit padi dengan isinya menggunakan alat
 - a. ani-ani
 - b. bajak
 - c. cangkul
 - d. lesung dan alu
3. Teknologi pertanian masa kini dalam mengolah tanah menggunakan
 - a. bajak
 - b. cangkul
 - c. traktor
 - d. kerbau
4. Alat pembuatan benang menjadi kain disebut
 - a. mesin obras
 - b. mesin jahit
 - c. mesin pemintal
 - d. mesin penenun
5. Pada masa kini orang menebang kayu supaya cepat menggunakan
 - a. gergaji mesin
 - b. sabit
 - c. kapak
 - d. golok

6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 1. Singkong dijemur sampai kering
 2. Tepung tapioka diaduk dengan air panas
 3. Singkong dikupas
 4. Singkong digiling menjadi tepung tapioka
 5. Lem siap dipakai
 Urut-urutan proses produksi lem yang benar adalah
 - a. 1-4-3-2-5
 - b. 3-2-4-1-5
 - c. 3-1-4-2-5
 - d. 1-2-3-4-5
7. Perhatikan proses pembuatan gula pasir di bawah ini!
 1. Sari tebu dicampur dengan susu atau kapur
 2. Batang tebu diperas dengan mesin
 3. Gula mentah dicampur dengan bahan kimia dan dihancurkan menjadi gula pasir putih
 4. Gula pasir siap dikonsumsi
 5. Sari tebu dididihkan hingga membentuk kristal/gula mentah
 Urut-urutan pembuatan gula pasir yang benar adalah
 - a. 2-5-1-3-4
 - b. 2-1-5-3-4
 - c. 2-1-3-5-4
 - d. 2-3-5-1-4
8. Perhatikan proses membuat batu bata di bawah ini!
 1. Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
 2. Bahan bata di cetak
 3. Bata dibakar di tungku pembakaran sampai berwarna merah
 4. Tanah liat dan air dicampur hingga rata
 Urutan proses membuat batu bata yang benar adalah
 - a. 1-2-3-4
 - b. 4-3-1-2
 - c. 3-4-2-1
 - d. 4-2-1-3
9. Perhatikan proses produksi sandang di bawah ini!
 1. Kapas dipintal menjadi benang
 2. Kain dipotong sesuai pola yang diinginkan
 3. Menyiapkan bahan baku berupa kapas
 4. Menjahit pola yang sudah dipotong
 5. Pakaian siap dipakai
 6. Benang ditenun menjadi kain
 Urut-urutan proses produksi sandang yang benar adalah
 - a. 3-1-6-2-4-5
 - b. 3-1-2-4-5-6
 - c. 1-2-3-4-5-6
 - d. 2-1-4-3-5-6

10. Berikut adalah hasil produksi makanan yang terbuat dari bahan daging sapi, **kecuali**
- sosis
 - kornet
 - jely
 - dendeng
11. Berikut adalah hasil produksi kerajinan dari bambu, **kecuali**
- Kentongan
 - guci
 - kursi
 - kipas
12. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu berongga yang kedua sisinya tertutup kulit hewan disebut
- bedug
 - kentongan
 - bendhe
 - gong
13. Berikut adalah hasil produksi pembuatan makanan yang berasal dari bahan baku kedelai, **kecuali**
- tahu
 - tempe
 - kecap
 - gula
14. Berikut ini adalah hasil produksi kerajinan yang berasal dari bahan baku kulit, **kecuali**
- tas
 - sepatu
 - kertas
 - dompet
15. Di bawah ini adalah benda-benda yang terbuat dari kayu, **kecuali**
- meja
 - dompet
 - kursi
 - almari
16. Kegiatan mengirim atau menerima pesan disebut
- komunikasi
 - teknologi
 - konsumsi
 - produksi
17. Media komunikasi yang digunakan untuk menayangkan berita, hiburan dan pesan-pesan yang dapat didengar dan dilihat disebut
- televisi
 - radio
 - telepon
 - telegram

18. Pada masa lalu seseorang jika ingin menyampaikan pesan atau pemberitahuan tentang kewaspadaan, situasi aman atau berbahaya kepada masyarakat dilakukan dengan cara
 - a. membunyikan bedug
 - b. membunyikan kentongan
 - c. membunyikan bende
 - d. membunyikan sirine
19. Cukup dengan menekan atau memutar nomor-nomor yang dikehendaki dalam waktu singkat dapat berbicara dengan orang yang dikehendaki merupakan cara berkomunikasi menggunakan
 - a. telegram
 - b. televisi
 - c. faksimile
 - d. telepon
20. Pada masa lalu informasi atau pemberitahuan dapat disampaikan secara tertulis dengan menggunakan alat di bawah ini, *kecuali*
 - a. daun lontar
 - b. pelepah pohon
 - c. kertas
 - d. daun nipah
21. Teknologi komunikasi masa kini yang praktis sehingga mudah dibawa kemana-mana adalah
 - a. kentongan
 - b. bedug
 - c. telepon rumah
 - d. *handphone*
22. Cara menggunakan bedug yang benar adalah
 - a. dipukul
 - b. digesek
 - c. dipetik
 - d. ditiup
23. Cara menerima telepon yang baik adalah
 - a. menerima sambil marah-marah
 - b. mengucap umpatan
 - c. mengucap salam dan halo
 - d. mengatakan salah sambung dan ditutup

24. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Canting dicelupkan kedalam malam
 2. Canting digoreskan di atas kain yang telah diberi motif
 3. Canting yang telah dicelupkan ke dalam malam ditiup sebentar supaya tidak terlalu panas
 4. Malam dipanaskan dengan menggunakan wadah tahan panas
- Urut-urutan cara membatik menggunakan canting yang benar adalah . . .
- a. 1-2-3-4
 - b. 4-1-3-2
 - c. 2-3-1-4
 - d. 3-1-4-2
25. perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Tekan/putar nomor yang dituju
 2. Angkat gagang telepon
 3. Letakkan gagang telepon pada tempatnya apabila percakapan sudah selesai
 4. Lakukan percakapan apabila sudah tersambung
- Urut-urutan cara menggunakan telepon yang benar adalah . . .
- a. 1-2-3-4
 - b. 1-3-2-4
 - c. 2-1-4-3
 - d. 3-4-1-2

LEMBAR SOAL *POST TES* SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS

Hari/tanggal :

Kelas/Semester : IV/2

Nama/No :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Alat/cara yang mampu mendukung pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin disebut
 - a. teknologi produksi
 - b. teknologi komunikasi
 - c. teknologi transportasi
 - d. teknologi konsumsi
2. Kendaraan apung dari beberapa buluh (kayu) yang diikat berjajar, biasanya untuk mengangkut barang atau orang di air disebut
 - a. perahu
 - b. kapal
 - c. feri
 - d. rakit/getek
3. Alat transportasi berupa rangkaian lokomotif dan gerbong, jalannya ditempat khusus berupa rel disebut
 - a. bus
 - b. kereta
 - c. truk
 - d. mobil
4. Berikut adalah cara menggunakan sepeda yang benar adalah
 - a. dikayuh
 - b. didorong
 - c. ditarik
 - d. dipacu
5. Alat transportasi yang ditarik sapi untuk mengangkut penumpang atau barang disebut
 - a. pedati
 - b. becak
 - c. sepeda
 - d. gerobak

6. Alat transportasi bermesin, beroda empat atau lebih sebagai angkutan umum yang besar dan dapat mengangkut penumpang dalam jumlah banyak disebut
 - a. kereta
 - b. bus
 - c. truk
 - d. mobil
7. Transportasi udara yang dapat mengangkasa dan melaju diudara menggunakan satu atau dua kekuatan baling-baling dengan daya angkut lebih sedikit dan bisa untuk menjangkau daerah terpencil yang sulit ditempuh dengan jalan darat disebut
 - a. pesawat kargo
 - b. pesawat penumpang
 - c. helikopter
 - d. pesawat komersial
8. Cara bersepeda motor yang baik di jalan raya adalah
 - a. melaju sambil menerima telepon
 - b. tidak memakai helm
 - c. lupa membawa SIM dan STNK
 - d. taat aturan dan memperhatikan ranbu-rambu lalu lintas
9. Cara yang baik ketika naik kereta api adalah
 - a. antri masuk gerbong dan duduk sesuai nomor pada tiket
 - b. duduk di atas gerbong karena kereta sudah penuh
 - c. masuk tergesa-gesa karena takut tidak mendapat tempat duduk
 - d. berdiri di antara gerbong sambil melihat pemandangan
10. Perahu layar dapat berjalan di air karena digerakkan oleh tenaga
 - a. hewan
 - b. angin
 - c. mesin
 - d. manusia
11. Andong merupakan alat transportasi tradisional yang masih dipertahankan di yogyakarta. Andong dapat berjalan karena ditarik dengan tenaga
 - a. sapi
 - b. kerbau
 - c. kuda
 - d. keledai
12. Bahan bakar untuk pesawat terbang adalah
 - a. avtur
 - b. bensin
 - c. solar
 - d. pertamak
13. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
 - a. menggunakan tenaga mesin
 - b. menimbulkan polusi
 - c. hasilnya jelek
 - d. prosesnya lama

14. Berikut salah satu keunggulan teknologi produksi modern adalah
- tidak menimbulkan suara bising
 - dapat memenuhi pesanan dengan cepat
 - tidak tergantung pada peralatan
 - tidak menimbulkan polusi
15. Di bawah ini yang merupakan keunggulan teknologi komunikasi masa kini adalah
- harganya mahal
 - mengganggu kesehatan
 - pengiriman berita lebih cepat
 - perlu keahlian untuk memperbaikinya
16. Jangkauan teknologi masa kini jika dibandingkan dengan jangkauan komunikasi masa lalu adalah
- lebih luas
 - lebih mahal
 - lebih dekat
 - lebih sempit
17. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah
- menimbulkan polusi
 - mahal
 - rawan kecelakaan
 - lambat
18. Berikut perbandingan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini benar, kecuali

	Transportasi masa lalu	Transportasi masa kini
a.	tidak dapat berjalan cepat	dapat berjalan cepat
b.	tidak mengeluarkan polusi	dapat menimbulkan polusi
c.	bergantung pada suku cadang	tidak bergantung pada suku cadang
d.	tidak banyak biaya perawatan	banyak biaya perawatan

19. Perbandingan teknologi produksi masa lalu dan masa kini adalah di bawah ini benar, kecuali
- teknologi masa kini dibuat dipabrik
 - tenaga kerja yang digunakan teknologi masa kini lebih sedikit
 - teknologi produksi masa kini dapat memenuhi pesanan dengan cepat
 - teknologi produksi masa kini tidak menimbulkan suara bising
20. perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Harganya murah
 - Alatnya modern dan canggih
 - Tidak berdampak negatif pada kesehatan
 - Jangkauannya luas

Pernyataan di atas yang merupakan keunggulan teknologi komunikasi masa kini ditunjukkan oleh nomor

- 1-2
- 2-4
- 2-3
- 1-3

21. Di bawah ini perbandingan teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini benar, kecuali

	teknologi komunikasi masa lalu	teknologi komunikasi masa kini
a.	Murah	mahal
b.	jangkauannya terbatas	jangkauannya luas
c.	sangat bergantung pada alat	tidak bergantung pada alat
d.	alatnya sederhana	alatnya modern dan canggih

22. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Tidak mengeluarkan polusi
2. Bisa berjalan cepat
3. Biayanya murah
4. Praktis

Pernyataan di atas merupakan keunggulan teknologi transportasi masa kini ditunjukkan oleh nomor

- a. 1-2
- b. 2-4
- c. 1-3
- d. 2-3

23. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Harganya murah
2. Nyaman digunakan
3. Aman dipergunakan
4. Diminati banyak orang

Pernyataan di atas merupakan keunggulan teknologi transportasi masa lalu ditunjukkan oleh nomor

- a. 1-2
- b. 3-4
- c. 1-3
- d. 2-4

24. Perbandingan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini di bawah ini benar, kecuali

- a. teknologi transportasi masa kini lebih murah biaya perawatannya
- b. teknologi transportasi masa kini jalannya lebih cepat
- c. teknologi transportasi masa lalu bahan yang digunakan lebih mudah didapat
- d. teknologi transportasi masa kini lebih diminati banyak orang

25. Perhatikan alat transportasi di bawah ini!

- a. Kereta
- b. Bis
- c. Mobil
- d. Pesawat

Diantara keempat alat transportasi di atas, yang paling cepat jalannya adalah .

...

- a. kereta
- b. mobil
- c. bus
- d. pesawat

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST*

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. B | 21. C |
| 2. A | 12. D | 22. A |
| 3. D | 13. C | 23. D |
| 4. C | 14. D | 24. B |
| 5. B | 15. A | 25. C |
| 6. A | 16. C | |
| 7. B | 17. A | |
| 8. B | 18. D | |
| 9. D | 19. B | |
| 10. C | 20. C | |

Lampiran 11

**KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST*
SIKLUS I**

11. B	11. B	21. D
12. D	12. A	22. A
13. C	13. D	23. C
14. D	14. C	24. B
15. A	15. B	25. C
16. C	16. A	
17. B	17. A	
18. D	18. B	
19. A	19. D	
20. C	20. C	

Lampiran 12

**KUNCI JAWABAN SOAL *POST TES*
SIKLUS II**

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. C | 21. C |
| 2. D | 12. A | 22. B |
| 3. B | 13. D | 23. C |
| 4. A | 14. B | 24. A |
| 5. A | 15. C | 25. D |
| 6. B | 16. A | |
| 7. C | 17. D | |
| 8. D | 18. C | |
| 9. A | 19. D | |
| 10. B | 20. B | |

Lampiran 13

**KISI-KISI INSTRUMAN OBSERVASI GURU
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

No	Aspek	Nomor soal	Jumlah Item
A	Pendahuluan		
1	Menarik perhatian	1	1
2	Melakukan apersepsi	2	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	1
4	Menyampaikan materi pelajaran	4	1
5	Memberikan kesempatan siswa untuk melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan	5	1
6	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	6	1
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi	7	1
8	Membimbing kelompok yang mengalami kesulitan	8	1
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	9	1
10	Memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat kepada siswa	10	1
11	Memotivasi siswa	11	1
12	Memberi <i>reward</i> /penghargaan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi.	12	1
13	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	13	1
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	14	1
15	Memberikan evaluasi	15	1
16	Menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	16	1
B	Tampilan Media		
17	Memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting	17	1
18	Menyajikan materi dengan menarik	18	1
19	Menampilkan materi pembelajaran dengan jelas	19	1
20	Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami	20	1
21	Menyajikan materi secara runtut dan saling terkait antara satu dengan yang lain	21	1
22	Menampilkan gambar sesuai dengan materi	22	1
23	Menampilkan gambar sesuai dengan keadaan yang nyata	23	1
24	Menyajikan materi dengan tata letak yang menarik perhatian	24	1
	Jumlah		24

Lampiran 14

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

No	Aspek	Nomor Soal	Jumlah Item
A	Keaktifan siswa		
1	Megajukan pertanyaan	1	1
2	Mengajukan pendapat	2	1
3	Menjawab pertanyaan dari guru	3	1
4	Bekerja dengan penuh semangat	4	1
B	Partisipasi		
5	Melakukan tugas bagiannya	5	1
6	Menunjukkan sikap senang	6	1
7	Memperhatikan penjelasan	7	1
8	Mengikuti pembelajaran sampai selesai	8	1
C	Kerjasama		
9	Bersosialisasi dengan kelompoknya	9	1
10	Bekerjasama dengan baik	10	1
11	Menunjukkan semangat bekerjasama	11	1
12	Bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan	12	1
13	Mendukung keputusan kelompoknya	13	1
B.	Tampilan Media		
	Penekanan		
14	Mudah memahami pokok-pokok materi yang dianggap penting	14	1
15	Antusias mengikuti pembelajaran setelah memperhatikan materi yang disajikan melalui media <i>powerpoint</i>	15	1
	Harmoni		
16	Mudah melihat tayangan yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i> dengan jelas	16	1
17	Mudah memahami kalimat-kalimat yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>	17	1
	Kesatuan dan Konsistensi		
18	Mudah memahami pesan atau informasi yang ditampilkan	18	1
	Keseimbangan		
19	Tertarik untuk memperhatikan setiap penjelasan dari guru yang ditayangkan melalui media <i>powerpoint</i>	19	1
20	Antusias mengikuti pembelajaran	20	1
	Jumlah		20

**INSTRUMAN LEMBAR OBSERVASI GURU
PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Guru :
 Hari/Tgl :
 Mata Pelajaran :
 Siklus ke :
 Pertemuan ke :
 Kelas :
 Materi :

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A.	Langkah-langkah pembelajaran			
	1. Guru menarik perhatian siswa			
	2. Guru menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam <i>slide powerpoint</i> yang terkait dengan topik guna mengawali pembahasan topik			
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
	4. Guru menampilkan gambar-gambar dan materi pelajaran melalui media <i>powerpoint</i>			
	5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami <i>slide powerpoint</i> yang sudah disediakan			
	6. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan masing-masing anggota 4 orang dengan memperhatikan heterogenitas			
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi menjawab pertanyaan yang disajikan dalam bentuk LKS			
	8. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan			
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya			
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat.			

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	11. Guru memotivasi siswa			
	12. Guru memberi <i>reward</i> /penghargaan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi.			
	13. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			
	14. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
	15. Guru memberikan evaluasi			
	16. Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
	17. Guru memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting			
	18. Guru menyajikan dengan menarik materi melalui media <i>powerpoint</i>			
	Harmoni			
	19. Guru menampilkan materi pembelajaran dengan jelas melalui media <i>powerpoint</i>			
	20. Guru menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami			
	Kesatuan dan Konsistensi			
	21. Guru menyajikan materi secara runtut dan saling terkait antara satu dengan yang lain			
	22. Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi			
	keseimbangan			
	23. Guru menampilkan gambar sesuai dengan keadaan yang nyata			
	24. Guru menyajikan materi dengan tata letak yang menarik perhatian siswa			
	Jumlah			

.....
Observer

.....
NIP.

Lampiran 16

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Sekolah :
 Hari/Tgl :
 Mata Pelajaran :
 Siklus ke :
 Pertemuan ke :
 Kelas/semester :
 Materi :

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	Keaktifan siswa			
	1. Siswa aktif mengajukan pertanyaan			
	2. Siswa aktif mengajukan pendapat			
	3. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru			
	4. Siswa aktif bekerja dengan penuh semangat			
B	Partisipasi			
	5. Siswa melakukan tugas bagiannya dengan baik			
	6. Siswa menunjukkan sikap senang			
	7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru			
	8. Siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai			
C	Kerjasama			
	9. siswa bersosialisasi dengan kelompoknya			
	10. Siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompok			
	11. Siswa menunjukkan semangat bekerjasama			
	12. Siswa bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan			
	13. Siswa mendukung keputusan kelompoknya			
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
	14. Siswa mudah memahami pokok-pokok materi yang dianggap penting dengan adanya penekanan			

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	15. Siswa serius mengikuti pembelajaran setelah memperhatikan materi yang disajikan melalui media <i>powerpoint</i>			
	Harmoni			
	16. Siswa dapat melihat tayangan yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i> dengan jelas			
	17. Siswa mudah memahami kalimat-kalimat yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>			
	Kesatuan dan Konsistensi			
	18. Siswa mudah memahami pesan atau informasi yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>			
	keseimbangan			
	19. Siswa tertarik untuk memperhatikan setiap penjelasan dari guru yang ditayangkan melalui media <i>powerpoint</i>			
	20. Siswa antusias mengikuti pembelajaran karena media <i>powerpint</i> didesain dengan lebih menarik dan seimbang dengan keadaan yang nyata			
	Jumlah			

.....
Observer

.....
NIP.

LEMBAR KERJA SISWA
Siklus I Pertemuan 1

Nama anggota kelompok: 1.

2.

3.

4.

Buatlah daftar nama teknologi produksi masa lalu dan masa kini yang memiliki kegunaan yang sama kemudian catatlah dalam tabel berikut ini!
Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

No	Teknologi produksi masa lalu	Teknologi produksi masa kini	Kegunaan

LEMBAR KERJA SISWA
Siklus I Pertemuan 2

Nama anggota kelompok: 1.
2.
3.
4.

Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

Kelompokkan teknologi komunikasi yang termasuk teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini. catatlah dalam tabel berikut ini!

No	Teknologi komunikasi masa lalu	Teknologi komunikasi masa kini

LEMBAR KERJA SISWA
Siklus II Pertemuan 1

Nama anggota kelompok: 1.

2.

3.

4.

Diskusikan dalam kelompokmu tentang jenis teknologi transportasi yang sudah kalian ketahui. Tuliskan hasil diskusimu dalam tabel berikut ini!

No	Teknologi transportasi darat masa lalu	Teknologi transportasi darat masa kini

No	Teknologi transportasi air masa lalu	Teknologi transportasi air masa kini

No	Teknologi transportasi udara masa lalu	Teknologi transportasi udara masa kini

LEMBAR KERJA SISWA
Siklus II Pertemuan 2

Nama anggota kelompok: 1.

2.

3.

4.

Diskusikan dalam kelompokmu tentang keunggulan dan kelemahan dari masing-masing teknologi yang sudah kalian pelajari kemudian tuliskan dalam tabel berikut ini!

No	Jenis teknologi	Keunggulan		Kelemahan	
		Masa lalu	Masa kini	Masa lalu	Masa kini
1	Teknologi produksi				
2	Teknologi komunikasi				
3	Teknologi transportasi				

PEKERJAAN RUMAH
Siklus I Pertemuan 1

Nama :

No absen :

Isilah kolom di bawah ini dengan tanda (√) di bagian teknologi produksi tradisional atau teknologi produksi modern sesuai dengan pernyataannya! Kerjakan di buku tugasmu!

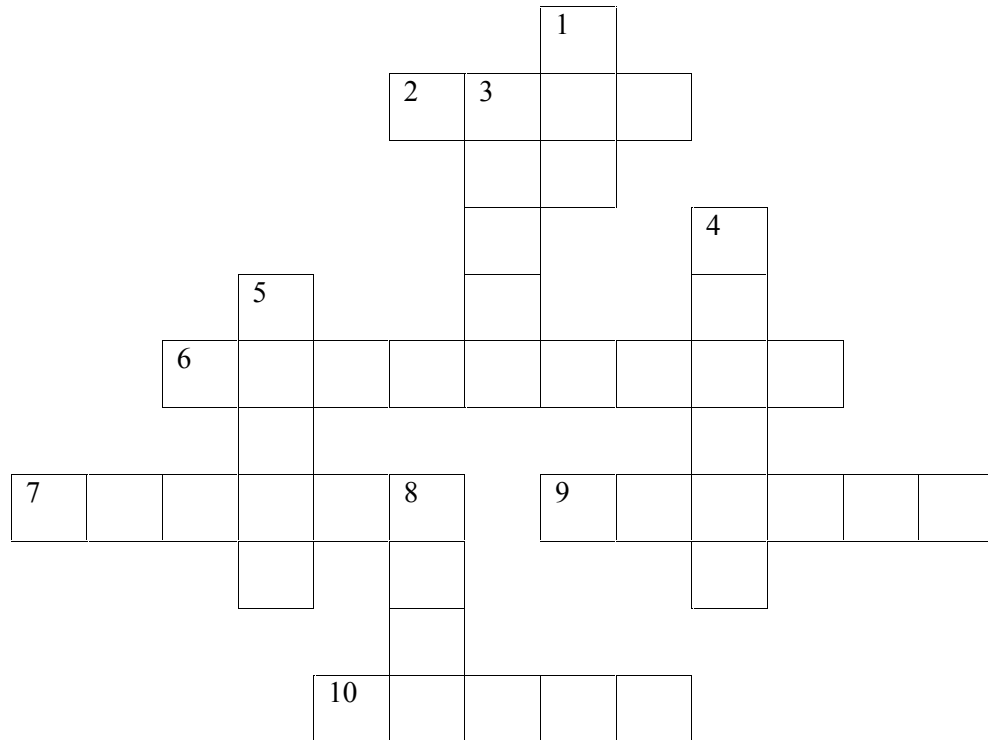
No	Pernyataan	Teknologi produksi tradisional	Teknologi produksi Modern
1.	Peralatannya sederhana		
2.	Menggunakan tenaga mesin		
3.	Dapat menimbulkan polusi		
4.	Produksinya lambat		
5.	Harus ditangani oleh tenaga ahli		
6.	Tidak menimbulkan suara bising		
7.	Digerakkan dengan tenaga manusia atau hewan		
8.	Dapat memenuhi pesanan dengan cepat		
9.	Sangat tergantung pada peralatan		
10.	Biaya yang dibutuhkan lebih besar		

PEKERJAAN RUMAH
Siklus II Pertemuan 1

Nama :

No absen :

Isilah teka teki di bawah ini!



Mendatar:

2. Alat transportasi darat dengan bak terbuka untuk mengangkut barang-barang.
6. Jenis transportasi berupa rangkaian likomotif dan gerbong.
7. Jenis kendaraan air yang digerakkan dengan dayung, galah, atau layar yang didorong oleh angin.
9. Kereta yang ditarik kuda.
10. Kendaran pengangkut penumpang dan barang di laut, sungai, dan sebagainya.

Menurun :

1. Alat transportasi bermesin sebagai angkutan umum yang besar, beroda empat atau lebih, dan dapat mengangkut penumpang dalam jumlah yang banyak.
3. Kendaran apung dari beberapa buluh kayu yang diikat berjajar, biasanya untuk mengangkut barang atau orang di air.
4. Kendaraan beroda dua yang dikayuh dua buah pedal, dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian serta tidak menyebabkan polusi.
5. Kendaraan beroda tiga digerakkan oleh tenaga manusia dengan cara dikayuh.
8. Alat transportasi berupa binatang, biasa digunakan untuk transportasi di daerah gurun

Lampiran 23

Nilai UAS Semester I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	AZR	62	-	BT
2	MAM	63	-	BT
3	RAP	64	-	BT
4	LS	65	-	BT
5	GAP	62	-	BT
6	RNW	54	-	BT
7	AAH	78	T	-
8	AAp	75	T	-
9	AAr	66	-	BT
10	AR	53	-	BT
11	BY	69	-	BT
12	DH	67	-	BT
13	IHP	75	T	-
14	JAW	68	-	BT
15	KA	65	-	BT
16	MS	64	-	BT
17	MINW	61	-	BT
18	MKN	74	T	-
19	MRS	91	T	-
20	MRE	67	-	BT
21	MTI	70	T	-
22	RFDm	67	-	BT
23	SN	92	T	-
24	VSC	66	-	BT
25	WPH	88	T	-
26	AGN	93	T	-
27	VCGP	45	-	BT
28	ABK	68	-	BT
	Jumlah	1932	9	19
	Rata-rata	69	32,1%	67,9%
	KKM	70		

(Sumber: data wali kelas IV SD Negeri Timbulharjo)

Lampiran 24

Nilai *Pre Test*

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	AZR	40	-	BT
2	MAM	36	-	BT
3	RAP	36	-	BT
4	LS	76	T	-
5	GAP	44	-	BT
6	RNW	48	-	BT
7	AAH	56	-	BT
8	AAp	80	T	-
9	AAr	40	-	BT
10	AR	44	-	BT
11	BY	72	T	-
12	DH	60	-	BT
13	IHP	76	T	-
14	JAW	72	T	-
15	KA	60	-	BT
16	MS	76	T	-
17	MINW	60	-	BT
18	MKN	84	T	-
19	MRS	84	T	-
20	MRE	64	-	BT
21	MTI	76	T	-
22	RFDM	52	-	BT
23	SN	76	T	-
24	VSC	24	-	BT
25	WPH	56	-	BT
26	AGN	76	T	-
27	VCGP	52	-	BT
28	ABK	40	-	BT
	Jumlah	1660	11	17
	Rata-rata	59	39,3%	60,7%
	KKM	70		

Lampiran 25

Nilai *Post Test* Siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	AZR	56	-	BT
2	MAM	60	-	BT
3	RAP	64	-	BT
4	LS	84	T	-
5	GAP	60	-	BT
6	RNW	52	-	BT
7	AAH	84	T	-
8	AAp	92	T	-
9	AAr	64	-	BT
10	AR	64	-	BT
11	BY	88	T	-
12	DH	64	-	BT
13	IHP	88	T	-
14	JAW	92	T	-
15	KA	80	T	-
16	MS	84	T	-
17	MINW	84	T	-
18	MKN	96	T	-
19	MRS	96	T	-
20	MRE	88	T	-
21	MTI	80	T	-
22	RFDM	52	-	BT
23	SN	96	T	-
24	VSC	72	T	-
25	WPH	88	T	-
26	AGN	84	T	-
27	VCGP	68	-	BT
28	ABK	80	T	-
	Jumlah	2160	18	10
	Rata-rata	77,1	64,3%	35,7%
	KKM		70	

Lampiran 26

Nilai *Pos Test* Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	AZR	64	-	BT
2	MAM	68	-	BT
3	RAP	80	T	-
4	LS	88	T	-
5	GAP	60	-	BT
6	RNW	76	T	-
7	AAH	92	T	-
8	AAp	88	T	-
9	AAr	80	T	-
10	AR	84	T	-
11	BY	80	T	-
12	DH	76	T	-
13	IHP	80	T	-
14	JAW	76	T	-
15	KA	80	T	-
16	MS	84	T	-
17	MINW	76	T	-
18	MKN	100	T	-
19	MRS	80	T	-
20	MRE	96	T	-
21	MTI	96	T	-
22	RFDM	88	T	-
23	SN	96	T	-
24	VSC	76	T	-
25	WPH	80	T	-
26	AGN	88	T	-
27	VCGP	76	T	-
28	ABK	76	T	-
	Jumlah	2284	25	3
	Rata-rata	81,6	89,3%	10,7%
	KKM	70		

Lampiran 27

Rekapitulasi Nilai *Pre Test*, siklus I dan siklus II

No	Nama	<i>Pre Test</i>	Siklus I	Siklus II
1	AZR	40	56	64
2	MAM	36	60	68
3	RAP	36	64	80
4	LS	76	84	88
5	GAP	44	60	60
6	RNW	48	52	76
7	AAH	56	84	92
8	AAp	80	92	88
9	AAr	40	64	80
10	AR	44	64	84
11	BY	72	88	80
12	DH	60	64	76
13	IHP	76	88	80
14	JAW	72	92	76
15	KA	60	80	80
16	MS	76	84	84
17	MINW	60	84	76
18	MKN	84	96	100
19	MRS	84	96	80
20	MRE	64	88	96
21	MTI	76	80	96
22	RFDM	52	52	88
23	SN	76	96	96
24	VSC	24	72	76
25	WPH	56	88	80
26	AGN	76	84	88
27	VCGP	52	68	76
28	ABK	40	80	76
Jumlah		1660	2160	2284
Rata-rata		59	77,1	81,6
Pencapaian KKM		39,3%	64,3%	89,3%

**LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Guru : Budi Rahmanto
 Hari/Tgl : Rabu, 17 April 2013
 Mata Pelajaran : IPS
 Siklus ke : I
 Pertemuan ke : 1
 Kelas : IV
 Materi : Perkembangan Teknologi Produksi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A.	Langkah-langkah pembelajaran			
	1. Guru menarik perhatian siswa	✓		Guru bercerita tentang pak tani yang sedang membajak sawah
	2. Guru menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam slide powerpoint yang terkait dengan topik guna mengawali pembahasan topik	✓		Guru memperlihatkan gambar teknologi produksi
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
	4. Guru menampilkan gambar-gambar dan materi pelajaran melalui media powerpoint	✓		Guru menyampaikan materi melalui <i>slide powerpoint</i> , guru terlihat tergesa-gesa dalam penyampaiannya.
	5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami slide powerpoint yang sudah disediakan	✓		Di dalam <i>slide</i> di sisipi pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa
	6. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan masing-masing anggota 4 orang dengan memperhatikan heterogenitas	✓		Guru membagi siswa secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan akademik siswa

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi menjawab pertanyaan yang disajikan dalam bentuk LKS	✓		Guru membagikan LKS dan mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan dengan kelompoknya
	8. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan	✓		Guru menghampiri dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	✓		Perwakilan dari kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil diskusinya.
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat.	✓		Guru mempersilahkan siswa yang akan bertanya dan berpendapat.
	11. Guru memotivasi siswa	✓		Guru memotivasi siswa supaya lebih giat belajar
	12. Guru memberi <i>reward</i> /penghargaan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi.	✓		Guru memberikan penghargaan berupa pujian tetapi intensitasnya masih sedikit
	13. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓		Guru menyimpulkan materi perkembangan teknologi produksi
	14. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		Hanya beberapa siswa saja yang mengajukan pertanyaan karena siswa masih merasa takut.
	15. Guru memberikan evaluasi		✓	Pertemuan pertama tidak ada evaluasi
	16. Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	✓		Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya yaitu perkembangan teknologi komunikasi
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
	17. Guru memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting	✓		Pada materi yang penting guru memberikan penekanan dengan warna merah
	18. Guru menyajikan dengan menarik materi melalui media powerpoint	✓		Guru menyajikan materi disertai gambar dan animasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	Harmoni			
	19. Guru menampilkan materi pembelajaran dengan jelas melalui media powerpoint	✓		Materi yang ditampilkan berupa ringkasan materi
	20. Guru menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami		✓	Kalimat yang digunakan masih terlalu panjang
	Kesatuan dan Konsistensi			
	21. Guru menyajikan materi secara runtut dan saling terkait antara satu dengan yang lain	✓		Materi disajikan secara urut dari perkembangan teknologi produksi masa lalu ke masa kini
	22. Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi	✓		Gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi yang dibahas
	keseimbangan			
	23. Guru menampilkan gambar sesuai dengan keadaan yang nyata	✓		Gambar ditampilkan sesuai dengan kenyataannya
	24. Guru menyajikan materi dengan tata letak yang menarik perhatian siswa	✓		Tata letak penyajian materi maupun gambar sudah seimbang sehingga terlihat menarik.
	Jumlah	22	2	

Krodan, 17 April 2013
Observer

Agus Triyanto, A.Ma.
NIP. 19870501 201101 1004

**LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Guru : Budi Rahmanto
 Hari/Tgl : Rabu, 24 April 2013
 Mata Pelajaran : IPS
 Siklus ke : I
 Pertemuan ke : 2
 Kelas : IV
 Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A.	Langkah-langkah pembelajaran			
	1. Guru menarik perhatian siswa	✓		Guru bercerita tentang pak pos
	2. Guru menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam slide powerpoint yang terkait dengan topik guna mengawali pembahasan topik	✓		Guru memperlihatkan gambar teknologi komunikasi
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
	4. Guru menampilkan gambar-gambar dan materi pelajaran melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menyampaikan materi melalui <i>slide powerpoint</i> , guru sudah terlihat pelan dalam penyampiaannya.
	5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami <i>slide powerpoint</i> yang sudah disediakan	✓		Di dalam <i>slide</i> di sisipi pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa
	6. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan masing-masing anggota 4 orang dengan memperhatikan heterogenitas	✓		Guru membagi siswa secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan akademik siswa
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi menjawab pertanyaan yang disajikan dalam bentuk LKS	✓		Guru membagikan LKS dan mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan dengan kelompoknya

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	8. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan	✓		Guru menghampiri dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	✓		Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat.	✓		Guru mempersilahkan siswa yang akan bertanya dan berpendapat.
	11. Guru memotivasi siswa	✓		Guru memotivasi supaya lebih rajin lagi belajarnya
	12. Guru memberi <i>reward</i> /penghargaan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi.	✓		Guru sudah lebih sering memberikan pujian kepada siswa yang aktif dan mendapat nilai bagus
	13. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓		Guru menyimpulkan materi perkembangan teknologi komunikasi
	14. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		Siswa sudah mulai banyak yang berani mengajukan pertanyaan
	15. Guru memberikan evaluasi	✓		Guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa
	16. Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	✓		Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya yaitu perkembangan teknologi transportasi
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
	17. Guru memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting	✓		Guru memberi penekanan warna merah pada materi yang penting
	18. Guru menyajikan dengan menarik materi melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menyajikan materi disertai gambar dan animasi
	Harmoni			
	19. Guru menampilkan materi pembelajaran dengan jelas melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi ditampilkan dengan <i>font</i> yang mudah dibaca
	20. Guru menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami	✓		Guru sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	Kesatuan dan Konsistensi			
	21. Guru menyajikan materi secara runtut dan saling terkait antara satu dengan yang lain	✓		Materi disajikan secara urut dari perkembangan teknologi komunikasi masa lalu ke masa kini
	22. Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi	✓		Menampilkan gambar sesuai dengan materi yang dibahas
	keseimbangan			
	23. Guru menampilkan gambar sesuai dengan keadaan yang nyata	✓		Gambar ditampilkan sesuai dengan kenyataannya
	24. Guru menyajikan materi dengan tata letak yang menarik perhatian siswa	✓		Materi maupun gambar tata letak penyajiannya sudah seimbang sehingga terlihat menarik.
	Jumlah	24	0	

Krodan, 24 April 2013
Observer

Agus Triyanto, A.Ma.
NIP. 19870501 201101 1004

**LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Guru : Budi Rahmanto
 Hari/Tgl : Rabu, 1 Mei 2013
 Mata Pelajaran : IPS
 Siklus ke : II
 Pertemuan ke : 1
 Kelas : IV
 Materi : Perkembangan Teknologi Transportasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A.	Langkah-langkah pembelajaran			
	1. Guru menarik perhatian siswa	✓		Guru bercerita tentang pengalaman naik andong
	2. Guru menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam <i>slide powerpoint</i> yang terkait dengan topik guna mengawali pembahasan topik	✓		Guru memperlihatkan gambar teknologi transportasi
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
	4. Guru menampilkan gambar-gambar dan materi pelajaran melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menyampaikan materi melalui <i>slide powerpoint</i> , guru sudah lebih tertata dalam menyampiakannya.
	5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami <i>slide powerpoint</i> yang sudah disediakan	✓		Di dalam <i>slide</i> di sisipi pertanyaan untuk memancing pemahaman siswa
	6. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan masing-masing anggota 4 orang dengan memperhatikan heterogenitas	✓		Guru membagi siswa secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan akademik siswa

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi menjawab pertanyaan yang disajikan dalam bentuk LKS	✓		Guru membagikan LKS dan mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan dengan kelompoknya
	8. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan	✓		Guru menghampiri dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	✓		Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat.	✓		Guru mempersilahkan siswa yang akan bertanya dan berpendapat
	11. Guru memotivasi siswa	✓		Guru memotivasi supaya lebih giat lagi belajarnya supaya berprestasi
	12. Guru memberi <i>reward</i> /penghargaan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi.	✓		Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif dan mendapat nilai bagus
	13. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓		Guru menyimpulkan materi perkembangan teknologi transportasi
	14. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		Siswa sudah banyak yang berani mengajukan pertanyaan
	15. Guru memberikan evaluasi		✓	Pertemuan pertama tidak ada evaluasi
	16. Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	✓		Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya adalah keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
	17. Guru memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting	✓		Guru memberi penekanan warna merah pada materi yang penting
	18. Guru menyajikan dengan menarik materi melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menyajikan materi disertai gambar dan animasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	Harmoni			
	19. Guru menampilkan materi pembelajaran dengan jelas melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi ditampilkan dengan <i>font</i> yang mudah dibaca
	20. Guru menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami	✓		Guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami
	Kesatuan dan Konsistensi			
	21. Guru menyajikan materi secara runtut dan saling terkait antara satu dengan yang lain	✓		Materi disajikan secara urut dari perkembangan teknologi transportasi masa lalu ke masa kini
	22. Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi	✓		Menampilkan gambar sesuai dengan materi yang dibahas
	Keseimbangan			
	23. Guru menampilkan gambar sesuai dengan keadaan yang nyata	✓		Gambar ditampilkan sesuai dengan kenyataannya
	24. Guru menyajikan materi dengan tata letak yang menarik perhatian siswa	✓		Materi maupun gambar tata letak penyajiannya sudah seimbang sehingga terlihat menarik.
	Jumlah	23	1	

Krodan, 1 Mei 2013
Observer

Agus Triyanto, A.Ma.
NIP. 19870501 201101 1004

**LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Guru : Budi Rahmanto
 Hari/Tgl : Rabu, 15 Mei 2013
 Mata Pelajaran : IPS
 Siklus ke : II
 Pertemuan ke : 2
 Kelas : IV
 Materi : Keunggulan dan kelemahan Teknologi Produksi, komunikasi dan transportasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A.	Langkah-langkah pembelajaran			
	1. Guru menarik perhatian siswa	✓		Guru bercerita tentang pengalaman naik kendaraan pada masa lalu dan masa kini
	2. Guru menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam <i>slide powerpoint</i> yang terkait dengan topik guna mengawali pembahasan topik	✓		Guru memperlihatkan gambar teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
	4. Guru menampilkan gambar-gambar dan materi pelajaran melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menyampaikan materi melalui <i>slide powerpoint</i> , guru sudah tertata kata-katanya dan tidak tergesa-gesa dalam menyampaikan materi.
	5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami <i>slide powerpoint</i> yang sudah disediakan	✓		Pada saat menyampaikan materi guru menyisipi pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	6. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan masing-masing anggota 4 orang dengan memperhatikan heterogenitas	✓		Guru membagi siswa secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan akademik siswa
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi menjawab pertanyaan yang disajikan dalam bentuk LKS	✓		Guru membagikan LKS dan mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan dengan kelompoknya
	8. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan	✓		Guru menghampiri dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	✓		Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat.	✓		Guru mempersilahkan siswa yang akan bertanya dan berpendapat.
	11. Guru memotivasi siswa	✓		Guru memotivasi supaya lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.
	12. Guru memberi <i>reward</i> /penghargaan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi.	✓		Guru sering memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang aktif dan mendapat nilai bagus
	13. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓		Guru menyimpulkan materi keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini
	14. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		Siswa banyak yang mengajukan pertanyaan tanpa rasa takut
	15. Guru memberikan evaluasi	✓		Guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa
	16. Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	✓		Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
	17. Guru memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting	✓		Guru memberi penekanan warna merah pada materi yang penting
	18. Guru menyajikan dengan menarik materi melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menyajikan materi disertai gambar dan animasi
	Harmoni			
	19. Guru menampilkan materi pembelajaran dengan jelas melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi yang ditampilkan sudah jelas
	20. Guru menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami	✓		Guru sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami
	Kesatuan dan Konsistensi			
	21. Guru menyajikan materi secara runtut dan saling terkait antara satu dengan yang lain	✓		Materi disajikan secara urut dari keunggulan sampai kelemahan dari masing-masing teknologi
	22. Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi	✓		Menampilkan gambar sesuai dengan materi yang dibahas
	keseimbangan			
	23. Guru menampilkan gambar sesuai dengan keadaan yang nyata	✓		Gambar ditampilkan sesuai dengan kenyataannya
	24. Guru menyajikan materi dengan tata letak yang menarik perhatian siswa	✓		Materi maupun gambar tata letak penyajiannya sudah seimbang sehingga terlihat menarik.
	Jumlah	24	0	

Krodan, 15 Mei 2013
Observer

Agus Triyanto, A.Ma.
NIP. 19870501 201101 1004

**LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Sekolah : SD Negeri Timbulharjo
 Hari/Tgl : Rabu, 17 April 2013
 Mata Pelajaran : IPS
 Siklus ke : I
 Pertemuan ke : 1
 Kelas/semester : IV/2
 Materi : Perkembangan Teknologi Produksi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	Keaktifan siswa			
1.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan		✓	Hanya beberapa siswa saja yang bertanya karena masih merasa takut untuk bertanya
2.	Siswa aktif mengajukan pendapat		✓	Hanya sedikit yang berpendapat karena siswa merasa takut pendapatnya dianggap salah
3.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓		Siswa aktif menjawab tetapi masih secara serempak/bersama-sama
4.	Siswa aktif bekerja dengan penuh semangat	✓		Yang aktif bekerja hanya siswa tertentu saja siswa yang lain banyak yang bergurau
B	Partisipasi			
5.	Siswa melakukan tugas bagiannya dengan baik		✓	Tugas kelompok diserahkan kepada siswa yang dianggap pandai saja
6.	Siswa menunjukkan sikap senang	✓		Siswa senang melihat setiap tayangan slide karena terdapat gambar yang menarik.
7.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	✓		Gambar yang disajikan secara menarik membuat siswa tertarik untuk memperhatikan
8.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai	✓		Semua siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
C	Kerjasama			
9.	Siswa bersosialisasi dengan kelompoknya	✓		Siswa saling berinteraksi dengan baik
10.	Siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompok		✓	Siswa yang merasa kurang pandai sama sekali tidak membantu mengerjakan LKS
11.	Siswa menunjukkan semangat bekerjasama	✓		Yang semangat bekerjasama hanya siswa yang pandai dan rajin saja
12.	Siswa bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan		✓	Pekerjaan diserahkan begitu saja kepada teman yang dianggap pandai
13.	Siswa mendukung keputusan kelompoknya	✓		Semua siswa setuju dengan hasil diskusi meraka
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
14.	Siswa mudah memahami pokok-pokok materi yang dianggap penting dengan adanya penekanan	✓		Dengan adanya penekanan pada materi siswa menjadi mudah mengingat dan mudah menjawab pertanyaan dari guru
15.	Siswa serius mengikuti pembelajaran setelah memperhatikan materi yang disajikan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Siswa terlihat serius memperhatikan ketika guru menyampaikan materi melalui media <i>powerpoint</i>
	Harmoni			
16.	Siswa dapat melihat tayangan yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i> dengan jelas	✓		siswa yang duduknya dipinggir mengeluh tidak dapat melihat karena media diletakkan dipojok ruangan
17.	Siswa mudah memahami kalimat-kalimat yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi disajikan dengan kalimat sederhana sehingga siswa mudah memahami materi tersebut
	Kesatuan dan Konsistensi			
18.	Siswa mudah memahami pesan atau informasi yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi yang saling terkait antar <i>slide</i> membuat siswa lebih mudah menerima informasi yang disampaikan

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	Keseimbangan			
	19. Siswa tertarik untuk memperhatikan setiap penjelasan dari guru yang ditayangkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menjelaskan disertai dengan cerita yang berhubungan dengan materi di <i>slide</i> sehingga siswa lebih tertarik.
	20. Siswa antusias mengikuti pembelajaran karena media <i>powerpint</i> didesain dengan lebih menarik dan seimbang dengan keadaan yang nyata	✓		Siswa terlihat antusias dan senang melihat tayangan media
	Jumlah	15	5	

Krodan, 17 April 2013
Observer

Agus Triyanto, A.Ma.
NIP. 19870501 201101 1004

**LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Sekolah : SD Negeri Timbulharjo
 Hari/Tgl : Rabu, 24 April 2013
 Mata Pelajaran : IPS
 Siklus ke : I
 Pertemuan ke : 2
 Kelas/semester : IV/2
 Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	Keaktifan siswa			
	1. Siswa aktif megajukan pertanyaan	✓		Ada beberapa siswa yang masih terlihat diam saja
	2. Siswa aktif mengajukan pendapat	✓		Yang aktif berpendapat hanya siswa tertentu saja
	3. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓		Siswa aktif menjawab tetapi masih tetap secara serempak/bersama-sama
	4. Siswa aktif bekerja dengan penuh semangat	✓		Yang aktif bekerja hanya siswa tertentu saja siswa yang lain masih ada yang bergurau
B	Partisipasi			
	5. Siswa melakukan tugas bagiannya dengan baik	✓		Masih ada beberapa siswa yang enggan untuk ikut menyumbangkan idenya
	6. Siswa menunjukkan sikap senang	✓		Siswa senang melihat setiap tayangan <i>slide</i> karena terdapat gambar yang menarik.
	7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	✓		Gambar yang disajikan secara menarik membuat siswa tertarik untuk memperhatikan
	8. Siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai	✓		Semua siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai
C	Kerjasama			
	9. Siswa bersosialisasi dengan kelompoknya	✓		Siswa saling berinteraksi dengan baik
	10. Siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompok		✓	Siswa yang merasa pandai masih mendominasi dalam kelompoknya

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	11. Siswa menunjukkan semangat bekerjasama		✓	Siswa yang pandai dan rajin saja yang terlihat bersemangat
	12. Siswa bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan	✓		Siswa yang merasa kurang pandai menerima begitu saja hasil pekerjaan temannya yang dianggapnya pandai
	13. Siswa mendukung keputusan kelompoknya	✓		Semua siswa setuju dengan hasil diskusi mereka
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
	14. Siswa mudah memahami pokok-pokok materi yang dianggap penting dengan adanya penekanan	✓		Dengan adanya penekanan pada materi siswa menjadi mudah mengingat dan mudah menjawab pertanyaan dari guru
	15. Siswa serius mengikuti pembelajaran setelah memperhatikan materi yang disajikan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Siswa serius memperhatikan tayangan media
	Harmoni			
	16. Siswa dapat melihat tayangan yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i> dengan jelas	✓		Masih ada saja siswa yang mengeluh tidak dapat melihat tayangan media dengan alasan penempatan yang kurang pas
	17. Siswa mudah memahami kalimat-kalimat yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi disajikan dengan kalimat sederhana sehingga siswa mudah memahami materi tersebut
	Kesatuan dan Konsistensi			
	18. Siswa mudah memahami pesan atau informasi yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi yang saling terkait antar <i>slide</i> membuat siswa lebih mudah menerima informasi yang disampaikan
	Keseimbangan			
	19. Siswa tertarik untuk memperhatikan setiap penjelasan dari guru yang ditayangkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menjelaskan disertai dengan cerita yang berhubungan dengan materi di <i>slide</i> sehingga siswa lebih tertarik.

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	20. Siswa antusias mengikuti pembelajaran karena media <i>powerpoint</i> didesain dengan lebih menarik dan seimbang dengan keadaan yang nyata	✓		Siswa terlihat antusias dan senang melihat tayangan media
	Jumlah	18	2	

Krodan, 24 April 2013
Observer

Agus Triyanto, A.Ma.
NIP. 19870501 201101 1004

**LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Sekolah : SD Negeri Timbulharjo
 Hari/Tgl : Rabu, 1 Mei 2013
 Mata Pelajaran : IPS
 Siklus ke : II
 Pertemuan ke : 1
 Kelas/semester : IV/2
 Materi : Perkembangan Teknologi Transportasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	Keaktifan siswa			
	1. Siswa aktif mengajukan pertanyaan	✓		Siswa sudah banyak mengajukan pertanyaan tanpa rasa takut
	2. Siswa aktif mengajukan pendapat	✓		Siswa banyak yang berpendapat tanpa takut salah dengan pendapatnya
	3. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓		Siswa lebih banyak dan teratur dalam menjawab setiap pertanyaan dari guru dengan cara mengacungkan jari
	4. Siswa aktif bekerja dengan penuh semangat	✓		Semua siswa aktif bekerja sesuai tugas bagiannya
B	Partisipasi			
	5. Siswa melakukan tugas bagiannya dengan baik	✓		Setiap siswa mengerjakan tugas bagiannya karena tugas sudah diatur dengan jelas
	6. Siswa menunjukkan sikap senang	✓		Siswa senang melihat setiap tayangan <i>slide</i> karena terdapat gambar yang menarik.
	7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	✓		Gambar yang disajikan secara menarik membuat siswa tertarik untuk memperhatikan
	8. Siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai	✓		Semua siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai
C	Kerjasama			
	9. Siswa bersosialisasi dengan kelompoknya	✓		Siswa saling berinteraksi dengan baik

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	10. Siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompok	✓		Siswa yang pandai sudah tidak mendominasi lagi dalam kelompoknya
	11. Siswa menunjukkan semangat bekerjasama	✓		Semua siswa terlihat bersemangat bersama-sama mengerjakan tugas kelompoknya
	12. Siswa bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan	✓		Siswa bahu-membahu menyelesaikan tugas kelompoknya
	13. Siswa mendukung keputusan kelompoknya	✓		Semua siswa sepakat dengan hasil diskusi meraka
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
	14. Siswa mudah memahami pokok-pokok materi yang dianggap penting dengan adanya penekanan	✓		Dengan adanya penekanan pada materi siswa menjadi mudah mengingat dan mudah menjawab pertanyaan dari guru
	15. Siswa serius mengikuti pembelajaran setelah memperhatikan materi yang disajikan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Siswa serius memperhatikan tayangan media
	Harmoni			
	16. Siswa dapat melihat tayangan yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i> dengan jelas	✓		Sudah tidak ada siswa yang mengeluh karena media sudah diletakkan di tengah ruangan
	17. Siswa mudah memahami kalimat-kalimat yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi disajikan dengan kalimat sederhana sehingga siswa mudah memahami materi tersebut
	Kesatuan dan Konsistensi			
	18. Siswa mudah memahami pesan atau informasi yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi yang saling terkait antar <i>slide</i> membuat siswa lebih mudah menerima informasi yang disampaikan
	Keseimbangan			
	19. Siswa tertarik untuk memperhatikan setiap penjelasan dari guru yang ditayangkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menjelaskan disertai dengan ceritayang berhubungan dengan materi di <i>slide</i> sehingga siswa lebih tertarik.

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	20. Siswa antusias mengikuti pembelajaran karena media <i>powerpoint</i> didesain dengan lebih menarik dan seimbang dengan keadaan yang nyata	✓		Siswa terlihat antusias dan senang melihat tayangan media
	Jumlah	20	0	

Krodan, 1 Mei 2013
Observer

Agus Triyanto, A.Ma.
NIP. 19870501 201101 1004

**LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT***

Nama Sekolah : SD Negeri Timbulharjo
 Hari/Tgl : Rabu, 15 Mei 2013
 Mata Pelajaran : IPS
 Siklus ke : II
 Pertemuan ke : 2
 Kelas/semester : IV/2
 Materi : Keunggulan dan Kelemahan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	Keaktifan siswa			
	1. Siswa aktif mengajukan pertanyaan	✓		Siswa banyak mengajukan pertanyaan tanpa rasa takut
	2. Siswa aktif mengajukan pendapat	✓		Siswa banyak yang berpendapat tanpa takut salah dengan pendapatnya
	3. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓		Siswa banyak berebut menjawab setiap pertanyaan dari guru dengan cara tunjuk jari
	4. Siswa aktif bekerja dengan penuh semangat	✓		Semua siswa aktif bekerja sesuai tugas bagiannya
B	Partisipasi			
	5. Siswa melakukan tugas bagiannya dengan baik	✓		Setiap siswa mengerjakan tugas bagiannya karena tugas diatur dengan jelas
	6. Siswa menunjukkan sikap senang	✓		Siswa senang melihat setiap tayangan <i>slide</i> karena terdapat gambar yang menarik.
	7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	✓		Gambar yang disajikan secara menarik membuat siswa tertarik untuk memperhatikan
	8. Siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai	✓		Semua siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai
C	Kerjasama			
	9. Siswa bersosialisasi dengan kelompoknya	✓		Siswa saling berinteraksi dengan baik

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	10. Siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompok	✓		Siswa yang pandai dan yang kurang pandai sudah dapat bekerjasama dengan baik.
	11. Siswa menunjukkan semangat bekerjasama	✓		Semua siswa terlihat bersemangat bersama-sama mengerjakan tugas kelompoknya
	12. Siswa bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan	✓		Siswa bahu-membahu menyelesaikan tugas kelompoknya untuk mendapatkan yang terbaik
	13. Siswa mendukung keputusan kelompoknya	✓		Semua siswa sepakat dengan hasil diskusi mereka
B.	Tampilan Media			
	Penekanan			
	14. Siswa mudah memahami pokok-pokok materi yang dianggap penting dengan adanya penekanan	✓		Dengan adanya penekanan pada materi siswa menjadi mudah mengingat dan mudah menjawab pertanyaan dari guru
	15. Siswa serius mengikuti pembelajaran setelah memperhatikan materi yang disajikan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Siswa serius memperhatikan tayangan media
	Harmoni			
	16. Siswa dapat melihat tayangan yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i> dengan jelas	✓		Sudah tidak ada siswa yang mengeluh karena media sudah diletakkan di tengah ruangan
	17. Siswa mudah memahami kalimat-kalimat yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi disajikan dengan kalimat sederhana sehingga siswa mudah memahami materi tersebut
	Kesatuan dan Konsistensi			
	18. Siswa mudah memahami pesan atau informasi yang ditampilkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Materi yang saling terkait antar <i>slide</i> membuat siswa lebih mudah menerima informasi yang disampaikan
	Keseimbangan			
	19. Siswa tertarik untuk memperhatikan setiap penjelasan dari guru yang ditayangkan melalui media <i>powerpoint</i>	✓		Guru menjelaskan disertai dengan ceritanya yang berhubungan dengan materi di <i>slide</i> sehingga siswa lebih tertarik.

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
	20. Siswa antusias mengikuti pembelajaran karena media <i>powerpoint</i> didesain dengan lebih menarik dan seimbang dengan keadaan yang nyata	✓		Siswa terlihat antusias dan senang melihat tayangan media
	Jumlah	20	0	

Krodan, 15 Mei 2013
Observer

Agus Triyanto, A.Ma.
NIP. 19870501 201101 1004

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN 1**



Gambar 1. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi produksi melalui tayangan media *powerpoint*



Gambar 2. Siswa sedang melakukan tanya jawab



Gambar 3. Siswa sedang melakukan diskusi kelompok tentang perkembangan teknologi produksi



Gambar 4. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan



Gambar 5. Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN 2**



Gambar 6. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi komunikasi melalui tayangan media *powerpoint*



Gambar 7. Siswa melakukan tanya jawab



Gambar 8. Siswa sedang melakukan diskusi kelompok



Gambar 9. Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN 1**



Gambar 10. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi transportasi melalui tayangan media *powerpoint*



Gambar 11. Siswa sedang melakukan tanya jawab



Gambar 12. Siswa sedang melakukan diskusi kelompok



Gambar 13. Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

**FOTO KEGIATAN
SIKLUS II PERTEMUAN 2**



Gambar 14. Guru menampilkan materi keunggulan dan kelemahan teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini melalui tayangan media *powerpoint*



Gambar 15. Siswa sedang melakukan tanya jawab



Gambar 16. Siswa sedang melakukan diskusi kelompok



Gambar 17. Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujinem, M.Hum




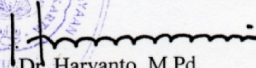
NIP : 19600907 198703 2 002

Pekerjaan : Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini memberikan persetujuan bahwa instrument yang dibuat oleh:

Nama : Budi Rahmanto

NIM : 09108247051

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN <small>Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)</small>	 <small>Certificate No. QSC 00687</small>												
<p>No. : <u>2369</u> /UN34.11/PL/2013</p> <p>Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal</p> <p>Hal : Permohonan izin Penelitian</p>		<p>15 April 2013</p>												
<p>Yth.Kepala Sekolah SD Negeri Timbulharjo Yogyakarta</p>														
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:</p>														
<table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Nama</td><td>: Budi Rahmanto</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 09108247051</td></tr><tr><td>Prodi/Jurusan</td><td>: Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD</td></tr><tr><td>Alamat</td><td>: Kurahan 64 Rt 02 Bantul 55711</td></tr></table>			Nama	: Budi Rahmanto	NIM	: 09108247051	Prodi/Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD	Alamat	: Kurahan 64 Rt 02 Bantul 55711				
Nama	: Budi Rahmanto													
NIM	: 09108247051													
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD													
Alamat	: Kurahan 64 Rt 02 Bantul 55711													
<p>Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:</p>														
<table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Tujuan</td><td>: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi</td></tr><tr><td>Lokasi</td><td>: SD Negeri Timbulharjo</td></tr><tr><td>Subyek</td><td>: Siswa kelas IV</td></tr><tr><td>Obyek</td><td>: Prestasi belajar IPS</td></tr><tr><td>Waktu</td><td>: April-Juni 2013</td></tr><tr><td>Judul</td><td>: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Timbulharjo Depok Sleman</td></tr></table>			Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi	Lokasi	: SD Negeri Timbulharjo	Subyek	: Siswa kelas IV	Obyek	: Prestasi belajar IPS	Waktu	: April-Juni 2013	Judul	: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Timbulharjo Depok Sleman
Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi													
Lokasi	: SD Negeri Timbulharjo													
Subyek	: Siswa kelas IV													
Obyek	: Prestasi belajar IPS													
Waktu	: April-Juni 2013													
Judul	: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Timbulharjo Depok Sleman													
<p>Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.</p>														
		<p>Dekan,</p>   Dr. Haryanto, M.Pd NIP 19600902 198702 1 001/												
<p>Tembusan Yth:</p> <ol style="list-style-type: none">1.Rektor (sebagai laporan)2.Wakil Dekan I FIP3.Ketua Jurusan PPSD FIP4.Kabag TU5.Kasubbag Pendidikan FIP6.Mahasiswa yang bersangkutan <p style="text-align: right;">Universitas Negeri Yogyakarta</p>														



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI TIMBULHARJO

Alamat : Jl.Krodan No.11, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Kode Pos. 55282 Telp: (0274) 871165
E-mail : sdnegeritimbulharjo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 94/SKet/SDTB/VI/ 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Timbulharjo

Nama : MM Suyatini, S.Pd.
NIP : 19640626 199103 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Timbulharjo

Menerangkan bahwa

Nama : Budi Rahmanto
NIM : 09108247051
Program : PGSD
Fakultas : FIP

Telah melaksanakan PTK di SD Negeri Timbulharjo dengan judul
“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Media *Powerpoint* pada
Siswa Kelas IV SD Negeri Timbulharjo Depok Sleman”, pada tanggal 17 April sampai
dengan 15 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai
mana mestinya.

Krodan, 30 Mei 2013
Kepala Sekolah

MM Suyatini, S.Pd.
NIP 19640626 199103 2 006

72

SOAL POST TES

SIKLUS 1

Mata Pelajaran	: IPS	Hari/tanggal	:
Kelas/Semester	: IV/2	Nama/No	: Vita (24)

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Peralatan/cara yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut
 - a. Teknologi komunikasi
 - b. Teknologi produksi
 - c. Teknologi distribusi
 - ☒ d. Teknologi konsumsi
2. Masyarakat jaman dahulu untuk memisahkan kulit padi dengan isinya menggunakan alat
 - ☒ a. ani-ani
 - b. bajak
 - c. cangkul
 - d. lesung dan alu

3. Teknologi pertanian masa kini dalam mengolah tanah menggunakan
- a. bajak
 - b. cangkul
 - ☒ c. traktor
 - d. kerbau
4. Alat pembuatan benang menjadi kain disebut
- a. mesin obras
 - b. mesin jahit
 - c. mesin pemintal
 - ☒ d. mesin penenun
5. Pada masa kini orang menebang kayu supaya cepat menggunakan
- ☒ a. gergaji mesin
 - b. sabit
 - c. kapak
 - d. golok
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1. Singkong dijemur sampai kering
 - 2. Tepung tapioka diaduk dengan air panas
 - 3. Singkong dikupas
 - 4. Singkong digiling menjadi tepung tapioka
 - 5. Lem siap dipakai

Urut-urutan proses produksi lem yang benar adalah

a. 1-4-3-2-5

b. 3-2-4-1-5

~~c. 3-1-4-2-5~~

d. 1-2-3-4-5

7. Perhatikan proses pembuatan gula pasir di bawah ini!

1. Sari tebu dicampur dengan susu atau kapur
2. Batang tebu diperas dengan mesin
3. Gula mentah dicampur dengan bahan kimia dan dihancurkan menjadi gula pasir putih
4. Gula pasir siap dikonsumsi
5. Sari tebu dididihkan hingga membentuk kristal/gula mentah

Urut-urutan pembuatan gula pasir yang benar adalah

a. 2-5-1-3-4

b. 2-1-5-3-4

~~c. 2-1-3-5-4~~

d. 2-3-5-1-4

8. Perhatikan proses membuat batu bata di bawah ini!

1. Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
2. Bahan bata di cetak
3. Bata dibakar di tungku pembakaran sampai berwarna merah
4. Tanah liat dan air dicampur hingga rata

Urutan proses membuat batu bata yang benar adalah

a. 1-2-3-4

b. 4-3-1-2

c. 3-4-2-1

~~d. 4-2-1-3~~

9. Perhatikan proses produksi sandang di bawah ini!

1. Kapas dipintal menjadi benang

2. Kain dipotong sesuai pola yang diinginkan

3. Menyiapkan bahan baku berupa kapas

4. Menjahit pola yang sudah dipotong

5. Pakaian siap dipakai

6. Benang ditenun menjadi kain

Urut-urutan proses produksi sandang yang benar adalah

~~a. 3-1-6-2-4-5~~

~~b. 3-1-2-4-5-6~~

c. 1-2-3-4-5-6

d. 2-1-4-3-5-6

10. Berikut adalah hasil produksi makanan yang terbuat dari bahan daging sapi,

kecuali

a. sosis

b. kornet

~~c. jely~~

d. dendeng

11. Berikut adalah hasil produksi kerajinan dari bambu, *kecuali*
- a. Kentongan
 - ~~b. guci~~
 - c. kursi
 - d. kipas
12. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu berongga yang kedua sisinya tertutup kulit hewan disebut
- ~~a. bedug~~
 - b. kentongan
 - c. bendhe
 - d. gong
13. Berikut adalah hasil produksi pembuatan makanan yang berasal dari bahan baku kedelai, kecuali
- a. tahu
 - b. tempe
 - c. kecap
 - ~~d. gula~~
14. Berikut ini adalah hasil produksi kerajinan yang berasal dari bahan baku kulit, kecuali
- ~~a. tas~~
 - b. sepatu
 - ~~c. kertas~~
 - d. dompet

15. Di bawah ini adalah benda-benda yang terbuat dari kayu, *kecuali*

a. Meja

☒ b. Dompok

c. Kursi

d. Almari

16. Kegiatan mengirim atau menerima pesan disebut

☒ a. Komunikasi

b. Teknologi

c. Konsumsi

d. produksi

☒ 17. Media komunikasi yang digunakan untuk menayangkan berita, hiburan dan pesan-pesan yang dapat didengar dan dilihat disebut

a. televisi

☒ b. radio

c. telepon

d. telegram

☒ 18. Pada masa lalu seseorang jika ingin menyampaikan pesan atau pemberitahuan tentang kewaspadaan, situasi aman atau berbahaya kepada masyarakat dilakukan dengan cara

a. membunyikan bedug

b. membunyikan kentongan

c. membunyikan bende

☒ d. membunyikan sirine

19. Cukup dengan menekan atau memutar nomor-nomor yang dikehendaki dalam waktu singkat dapat berbicara dengan orang yang dikehendaki merupakan cara berkomunikasi menggunakan

a. telegram

b. televisi

c. faksimile

☒ d. telepon

20. Pada masa lalu informasi atau pemberitahuan dapat disampaikan secara tertulis dengan menggunakan alat di bawah ini, kecuali

☒ a. daun lontar

b. pelepah pohon

c. kertas

d. daun nipah

21. Teknologi komunikasi masa kini yang praktis sehingga mudah dibawa kemana-mana adalah

a. Kentongan

b. bedug

c. telepon rumah

☒ d. handphone

22. Cara menggunakan bedug yang benar adalah

☒ a. dipukul

b. digesek

c. dipetik

d. ditiup

23. Cara menerima telepon yang baik adalah

- a. menerima sambil marah-marah
- b. mengucap umpatan
- ~~c. mengucap salam dan halo~~
- d. mengatakan salah sambung dan ditutup

24. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Canting dicelupkan kedalam malam
2. Canting digoreskan di atas kain yang telah diberi motif
3. Canting yang telah dicelupkan ke dalam malam ditiup sebentar supaya tidak terlalu panas
4. Malam dipanaskan dengan menggunakan wadah tahan panas

Urut-urutan cara membatik menggunakan canting yang benar adalah

- a. 1-2-3-4
- ~~b. 4-1-3-2~~
- c. 2-3-1-4
- d. 3-1-4-2

~~25.~~ perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Tekan/putar nomor yang dituju
2. Angkat gagang telepon
3. Letakkan gagang telepon pada tempatnya apabila percakapan sudah selesai
4. Lakukan percakapan apabila sudah tersambung

Urut-urutan cara menggunakan telepon yang benar adalah

- ~~a. 1-2-3-4~~
- b. 1-3-2-4
- c. 2-1-4-3
- d. 3-4-1-2

96

SOAL POST TES

SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS

Hari/tanggal :

Kelas/Semester : IV/2

Nama/No : M. Tegar - 1620

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Alat/cara yang mampu mendukung pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin disebut
 - a. Teknologi produksi
 - b. Teknologi komunikasi
 - ☒ c. Teknologi transportasi
 - d. Teknologi konsumsi
2. Kendaraan apung dari beberapa buluh (kayu) yang diikat berjajar, biasanya untuk mengangkut barang atau orang di air disebut
 - a. Perahu
 - b. kapal
 - c. feri
 - ☒ d. rakit/getek

3. Alat transportasi berupa rangkaian lokomotif dan gerbong, jalannya ditempat khusus berupa rel disebut
- a. Bus
 - ☒ b. kereta
 - c. truk
 - d. mobil
4. Berikut adalah cara menggunakan sepeda yang benar adalah
- ☒ a. dikayuh
 - b. didorong
 - c. ditarik
 - d. dipacu
5. Alat transportasi yang ditarik sapi untuk mengangkut penumpang atau barang disebut
- ☒ a. pedati
 - b. becak
 - c. sepeda
 - d. gerobak
6. Alat transportasi bermesin, beroda empat atau lebih sebagai angkutan umum yang besar dan dapat mengangkut penumpang dalam jumlah banyak disebut
- a. Kereta
 - ☒ b. Bus
 - c. Truk
 - d. Mobil

7. Transportasi udara yang dapat mengangkasa dan melaju diudara menggunakan satu atau dua kekuatan baling-baling dengan daya angkut lebih sedikit dan bisa untuk menjangkau daerah terpencil yang sulit ditempuh dengan jalan darat disebut
- a. pesawat kargo
 - b. pesawat penumpang
 - ☒ c. helikopter
 - d. pesawat komersial
8. Cara bersepeda motor yang baik di jalan raya adalah
- a. melaju sambil menerima telepon
 - b. tidak memakai helm
 - c. lupa membawa SIM dan STNK
 - ☒ d. taat aturan dan memperhatikan ranbu-rambu lalu lintas
9. Cara yang baik ketika naik kereta api adalah
- ☒ a. antri masuk gerbong dan duduk sesuai nomor pada tiket
 - b. duduk di atas gerbong karena kereta sudah penuh
 - c. masuk tergesa-gesa karena takut tidak mendapat tempat duduk
 - d. berdiri di antara gerbong sambil melihat pemandangan
10. Perahu layar dapat berjalan di air karena digerakkan oleh tenaga
- a. hewan
 - ☒ b. angin
 - c. mesin
 - d. manusia

11. Andong merupakan alat transportasi tradisional yang masih dipertahankan di Yogyakarta. Andong dapat berjalan karena ditarik dengan tenaga
- a. Sapi
 - b. Kerbau
 - ☒ c. Kuda
 - d. Keledai
12. Bahan bakar untuk pesawat terbang adalah
- ☒ a. avtur
 - b. bensin
 - c. solar
 - d. pertamak
13. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
- a. menggunakan tenaga mesin
 - b. menimbulkan polusi
 - c. hasilnya jelek
 - ☒ d. prosesnya lama
14. Berikut salah satu keunggulan teknologi produksi modern adalah
- a. tidak menimbulkan suara bising
 - ☒ b. dapat memenuhi pesanan dengan cepat
 - c. tidak tergantung pada peralatan
 - d. tidak menimbulkan polusi

15. Di bawah ini yang merupakan keunggulan teknologi komunikasi masa kini adalah

- a. harganya mahal
- b. mengganggu kesehatan
- ☒ c. pengiriman berita lebih cepat
- d. perlu keahlian untuk memperbaikinya

16. Jangkauan teknologi masa kini jika dibandingkan dengan jangkauan komunikasi masa lalu adalah

- ☒ a. lebih luas
- b. lebih mahal
- c. lebih dekat
- d. lebih sempit

17. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah

- a. menimbulkan polusi
- b. mahal
- c. rawan kecelakaan
- ☒ d. lambat

18. Berikut perbandingan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini benar, *kecuali*

	Transportasi masa lalu	Transportasi masa kini
a.	tidak dapat berjalan cepat	dapat berjalan cepat
b.	tidak mengeluarkan polusi	dapat menimbulkan polusi

19. Perbandingan teknologi produksi masa lalu dan masa kini adalah di bawah ini benar, *kecuali*

- a. teknologi masa kini dibuat dipabrik
- b. tenaga kerja yang digunakan teknologi masa kini lebih sedikit
- c. teknologi produksi masa kini dapat memenuhi pesanan dengan cepat
- ☒ d. teknologi produksi masa kini tidak menimbulkan suara bising

20. perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1. Harganya murah
- 2. Alatnya modern dan canggih
- 3. Tidak berdampak negatif pada kesehatan
- 4. Jangkauannya luas

Pernyataan di atas yang merupakan keunggulan teknologi komunikasi masa kini ditunjukkan oleh nomor

- a. 1-2
- ☒ b. 2-4
- c. 2-3
- d. 1-3

21. Di bawah ini perbandingan teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini benar, *kecuali*

	teknologi komunikasi masa lalu	teknologi komunikasi masa kini
a.	murah	mahal
b.	jangkauannya terbatas	jangkauannya luas
<input checked="" type="checkbox"/> c.	sangat bergantung pada alat	tidak bergantung pada alat
d.	alatnya sederhana	alatnya modern dan canggih

22. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Tidak mengeluarkan polusi
2. Bisa berjalan cepat
3. Biayanya murah
4. Praktis

Pernyataan di atas merupakan keunggulan teknologi transportasi masa kini ditunjukkan oleh nomor

- a. 1-2
- ☒ b. 2-4
- c. 1-3
- d. 2-3

23. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Harganya murah
2. Nyaman digunakan
3. Aman dipergunakan
4. Diminati banyak orang

Pernyataan di atas merupakan keunggulan teknologi transportasi masa lalu ditunjukkan oleh nomor

- a. 1-2
- b. 3-4
- ☒ c. 1-3
- d. 2-4

24. Perbandingan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini di bawah ini benar, *kecuali*
- a. Teknologi transportasi masa kini lebih murah biayanya per kilometer